

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements as of September 30, 2018
and for the nine-month period then ended (unaudited)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DI
AUDIT)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 – 177	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama / Name	: Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	: Tjhie Tje Fie
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Pakubuwono VI No. 20 Kebayoran Baru
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober / October 29, 2018



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 21st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822 ext. 1345
F. +6221 5793 7550
www.indofood.co.id

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari / January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
	Catatan/ Notes				
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	12.661.468	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	1.276.132	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		4.611.860	3.941.053	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.233.151	1.098.680	887.206	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	13,33	924.845	1.430.300	216.638	Third parties
Pihak berelasi	32,33	188.247	382.852	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,4,3,8	12.145.480	9.792.768	8.670.179	Inventories - net
Aset biologis	4	492.433	536.821	464.722	Biological assets
Uang muka dan jaminan	9	854.069	690.160	699.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	667.728	368.412	320.384	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,32	497.818	216.928	214.044	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		35.553.231	32.948.131	29.469.623	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	219.586	215.062	271.485	Claims for tax refund
	2,3,33,34,				
Piutang plasma - neto	35,36	1.342.279	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.992.063	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,10,35,37	4.118.139	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
	2,3,12,				
Aset tetap - neto	4,32,33	42.050.257	39.492.287	35.126.820	Fixed assets - net
Properti investasi	2,13	42.188	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	848.035	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	3.968.725	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	2.169.988	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	924.418	961.395	981.204	Long-term prepayments
	2,4,12,14,				
Aset tidak lancar lainnya	32,33,35	2.760.298	1.317.904	3.488.858	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		60.435.976	55.452.746	53.230.012	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	95.989.207	88.400.877	82.699.635	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari / January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15,34,35,38	16.455.462	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	2,16,34,35,38	993.620	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables
Pihak ketiga		3.953.194	3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	32	258.361	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,32,35,38	1.556.285	1.390.487	1.222.334	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	1.980.748	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	841.585	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	394.719	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35				Current maturities of long- term debts
Utang bank	38	3.000.999	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	34	1.998.162	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	2.620	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		31.435.755	21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38	5.531.035	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		1.991.647	3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	-	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		7.522.682	11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	984.777	1.127.069	1.181.562	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	417.859	351.659	542.099	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.975.833	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	98.537	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.999.688	19.660.348	19.144.931	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37	47.435.443	41.298.111	38.364.372	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		30 September / September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Catatan/ Notes					
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.245.771	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	6.554.359	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.188.760	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	24	110.000	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		22.122.345	21.397.123	19.542.019	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		32.383.010	31.302.525	29.110.221	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	16.170.754	15.800.241	15.225.042	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		48.553.764	47.102.766	44.335.263	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		95.989.207	88.400.877	82.699.635	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-month Period Ended September 30,		
		2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)		
	Catatan/ Notes	2018		
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	54.742.187	53.120.225	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	39.272.319	37.898.125	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		15.469.868	15.222.100	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(6.167.825)	(5.842.233)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32,33	(3.434.551)	(3.049.740)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		5.091	(38.789)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	1.159.596	624.028	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(240.401)	(215.212)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	6.791.778	6.700.154	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	382.220	446.273	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.833.323)	(1.092.033)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(74.450)	(85.512)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	29.784	55.286	Share in net gains of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	5.296.009	6.024.168	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(1.715.919)	(1.784.128)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	37	3.580.090	4.240.040	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	14.871	(11.864)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(9.011)	(1.998)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	496.613	233.045	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	236.126	48.795	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	4.621	(65.633)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		743.220	202.345	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.323.310	4.442.385	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for- sale Financial Assets	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017 (Disajikan Kembali)	878.043	283.732	707.446	6.727.795	871.186	100.000	19.542.019	29.110.221	15.225.042	44.335.263	Balance January 1, 2017 (As Restated)
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	142.713	68.086	-	-	210.799	22.246	233.045	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	90.429	-	90.429	(41.634)	48.795	Exchange differences on translation of financial statements
Efek dekonsolidasi yang berasal dari kehilangan kontrol atas Entitas Anak	1	-	-	-	-	-	-	-	(2.476)	(2.476)	Deconsolidation effect arising from lose of control in a Subsidiary
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	21	-	-	-	-	-	(7.762)	(7.762)	(4.102)	(11.864)	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	24	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif laindari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	(36.631)	(13.060)	-	(95)	(49.786)	(67.631)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	237.585	237.585	Capital contribution from non-controlling interests
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	372.974	-	-	372.974	(372.974)	-	Changes in equity of a subsidiary
Dividen kas		-	-	-	-	-	(2.063.401)	(2.063.401)	(666.615)	(2.730.016)	Cash dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	3.262.532	3.262.532	977.508	4.240.040	Income for the period
Saldo 30 September 2017 (Disajikan Kembali)	878.043	283.732	850.159	7.132.224	948.555	105.000	20.728.293	30.926.006	15.356.735	46.282.741	Balance, September 30, 2017 (As Restated)
Saldo 31 Desember 2017 (Disajikan Kembali)	878.043	283.732	951.812	6.754.788	932.027	105.000	21.397.123	31.302.525	15.800.241	47.102.766	Balance December 31, 2017 (As Restated)
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	293.959	163.150	-	-	457.109	39.504	496.613	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	257.297	-	257.297	(21.171)	236.126	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	1	-	-	-	(360.963)	-	-	(360.963)	252.901	(108.062)	Acquisition from non-controlling Interests and new subsidiaries
Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	5.234	5.234	Capital contribution from non-controlling interests
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	21	-	-	-	-	-	(8.823)	(8.823)	23.694	14.871	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	24	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	(2.616)	(564)	-	64	(1.274)	(4.390)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
Dividen kas		-	-	-	-	-	(2.080.961)	(2.080.961)	(688.523)	(2.769.484)	Cash dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	2.819.942	2.819.942	760.148	3.580.090	Income for the period
Saldo 30 September 2018	878.043	283.732	1.245.771	6.554.359	1.188.760	110.000	22.122.345	32.383.010	16.170.754	48.553.764	Balance September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2018 (Expressed in Millions
of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30,		
		2018	2017	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		54.073.767	52.329.845	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(29.476.933)	(28.949.842)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(12.808.410)	(11.260.224)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(5.632.155)	(5.238.098)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		6.156.269	6.881.681	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		375.949	448.590	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(2.391.150)	(2.541.476)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(1.070.645)	(1.011.777)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya – neto		118.984	(66.455)	Other receipts (payments) - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.189.407	3.710.563	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari divestasi operasi yang dihentikan		449.019	792.740	Proceeds from divestment of a discontinued operation
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	50.789	200.424	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(4.360.688)	(5.811.893)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Penambahan investasi dan penyertaan di entitas asosiasi		(723.816)	(260.773)	Addition to investments and contribution in associates
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(223.373)	-	Acquisition of Subsidiaries, net of cash acquired
Akuisisi Entitas Anak dari Kepentingan nonpengendali		(180.275)	-	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penambahan aset biologis		(94.231)	(105.271)	Addition to biological assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.082.575)	(5.184.773)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan lainnya		23.297.908	13.666.968	Proceeds from bank loans and others
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		67.900	12.000	Proceeds of long-term borrowings from related parties
Kontribusi modal dan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali		3.414	154.285	Capital contribution and advance for stock subscription from non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah VIII – neto		-	1.989.069	Proceeds from issuance of Rupiah bonds VIII - net

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash received from customers
Cash paid to suppliers
Payments for production and operating expenses
Payments to employees
Cash generated from operations
Receipts of interest income
Payments of taxes - net
Payments of interest expense
Other receipts (payments) - net
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceeds from divestment of a discontinued operation
Proceeds from sale of fixed assets
Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Addition to investments and contribution in associates
Acquisition of Subsidiaries, net of cash acquired
Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Addition to biological assets
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds from bank loans and others
Proceeds of long-term borrowings from related parties
Capital contribution and advance for stock subscription from non-controlling interests
Proceeds from issuance of Rupiah bonds VIII - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2018 (Expressed in Millions
of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-Month Period</i> <i>Ended September 30,</i>		
		2018	2017	
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				
Pembayaran utang bank dan lainnya	20	(20.228.321)	(9.975.821)	<i>Payments of bank loans and others</i>
Pembayaran dividen kas	25	(2.080.961)	(2.063.401)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(688.523)	(666.615)	<i>Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(2.368)	(2.121)	<i>Payment of liability for purchase of fixed assets</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		(1.700)	-	<i>Payment of long-term borrowings from related parties</i>
Pelunasan obligasi Rupiah VI		-	(2.000.000)	<i>Payments of Rupiah bonds VI</i>
Kas Neto yang (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		367.349	1.114.364	<i>Net Cash (Used in) Provided By Financing Activities</i>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		497.289	16.667	<i>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.028.530)	(343.179)	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		13.689.998	13.362.236	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		12.661.468	13.019.057	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	5	12.661.468	13.019.057	<i>Cash and cash equivalents from continuing operation</i>
Cerukan		-	-	<i>Overdraft</i>
Neto		12.661.468	13.019.057	<i>Net</i>

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES
(continued)**

Payments of bank loans and others
Payments of cash dividends
Payment of cash dividends by
subsidiaries to non-controlling
interests
Payment of liability for purchase of
fixed assets
Payment of long-term borrowings
from related parties
Payments of Rupiah bonds VI

**Net Cash (Used in) Provided By
Financing Activities**

**NET EFFECTS OF CHANGES
IN EXCHANGE RATES ON CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**NET DECREASE IN CASH AND
CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT BEGINNING
OF PERIOD**

**CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT END OF
PERIOD**

**Cash and cash equivalents
consist of:**

Cash and cash equivalents from
continuing operation
Overdraft

Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 dibuat di hadapan notaris, tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in Notarial Deed No. 22 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 dated June 5, 2015. and was published in the Supplement No. 44146 of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian Interim telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 29, 2018.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) and First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to September 30, 2018 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ Initial public offering of 21,000,000 shares	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ Rights issue I totaling 305,200,000 new shares	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares	9.156.000.000	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

**Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak
Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Public Offering Non-convertible, Fixed Rate
Bonds**

Bulan/Month	Nilai Nominal/Face Value	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date
Juli 2000/July 2000	1.000.000	Juli 2005/July 2005
Juni 2003/June 2003	1.500.000	Juni 2008/June 2008
Juli 2004/July 2004	1.000.000	Juli 2009/July 2009
Mei 2007/May 2007	2.000.000	Mei 2012/May 2012
Juni 2009/June 2009	1.610.000	Juni 2014/June 2014
Mei 2012/May 2012 ¹⁾	2.000.000	Mei 2017/May 2017 ¹⁾
Juni 2014/June 2014 ¹⁾	2.000.000	Juni 2019/June 2019 ¹⁾
Mei 2017/May 2017 ¹⁾	2.000.000	Mei 2022/May 2022 ¹⁾

¹⁾ Catatan 20

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

¹⁾ Note 20

As at reporting dates, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018
				(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>									
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	100,0	26	26	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	21	20	16
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	-	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/Manufacturing packaging materials	100,0	100,0	100,0	276	279	231
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	-*)	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacture of dairy products	100,0	100,0	100,0	12	12	12
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	100,0	1	1	1
PT Bina Makna Indoprata (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	45	34	34
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	100,0	4.937	4.782	4.396
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	80,0	7	7	8
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	65,0	590	508	504
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacture of coffee	100,0	100,0	100,0	4	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	1.554	1.423	1.384
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	90,9	67	74	60
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	83,8	985	446	379
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	2.878	2.118	1.963
PT Mandiri Pangan Makmur	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	100,0	-*)	-*)	-*)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacture noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,5	80,5	80,5	33.820	31.620	28.902
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	53,1	53,1	53,1	35.514	33.398	32.538
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	62,8	62,8	62,8	12.499	12.574	12.258

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP</u>									
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacture of snack</i>	41,1	41,1	41,1	1.463	1.308	999
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/ <i>Manufacture of noodles</i>	80,5	80,5	80,5	103	89	62
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ <i>Singapore</i>	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i>	80,5	80,5	80,5	1700	1.700	4.620
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) ²	Jakarta	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non alkohol/ <i>Marketing and selling of non-alcoholic beverages</i>	41,1	41,1	41,1	-	716	892
			Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, <i>confectionary</i> dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant</i>	52,3	52,3	52,3	82	87	98
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Perdagangan umum dan pengangkutan/ <i>General trading and transportation</i>	41,1	41,1	41,1	-	41	35
PT Buana Distrindo (BD)	Jakarta	1996	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/ <i>Marketing and distribution of packaged drinking water</i>	32,9	32,9	32,9	-	813	1.250
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) ³⁾	Jakarta	2014	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/ <i>Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia</i>	80,5	80,5	80,5	-	-	-
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-							
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan <i>restaurant chain/Chain restaurant management</i>	41,1	41,1	41,1	19	23	24
			Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products</i>	-	-	54,0	-	-	9
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP) ¹⁾	Jakarta	2016	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	76,5	76,5	76,5	11	18	12
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	80,5	80,5	80,2	3.123	2.776	1.913
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	-	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	55,4	55,4	55,2	5.045	5.318	4.192
PT Indolacto (IDLK)	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	1997							

1) Dekonsolidasi sejak bulan Maret 2017/Deconsolidated since March 2017.

2) Sejak tanggal 29 Maret 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage telah berganti nama menjadi PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)/ Since March 29, 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage has changed its name to PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) and PT Asahi Indofood Beverage Makmur has changed its name to PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)

3) Sejak 1 Juni 2018, TMP telah melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP/ Since June 1, 2018, TMP was merged into TSP

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

			Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)			
		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017		
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP</u>									
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat)	Jakarta	2004	Pengembangan,produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products	55,4	55,4	55,2	369	367	325
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacture of packaging materials	48,3	48,3	48,3	873	860	764
PT Anugerah Indofood Braokah Makmur (AIBM) ²	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Manufacture of non-alkoholic beverages	-	-	-	1.980	-	-
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/ Production of carbonated and non carbonated soft drink	-	-	-	-	-	-
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	-	-	-	1.974	-	-
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/ Indirectly owned thorough BSFM</u>									
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	100,0	100,0	100,0	17	16	12
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>									
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	53,1	53,1	53,1	4	4	-*)
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Rubber plantations and palm oil plantations and mills	52,0	52,0	49,6	740	683	700
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2004	Investasi/ Investment	53,1	53,1	53,1	24	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/ Investment	53,1	53,1	53,1	55	55	55

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017
					(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)		(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>									
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mill	53,1	53,1	53,1	678	635	554
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	53,1	908	833	824
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services	52,6	52,6	52,6	278	190	179
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	52,1	506	451	679
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	52,1	289	262	256
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	52,1	52,1	52,1	126	101	172
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	52,1	1.159	1.031	1.108
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	53,1	53,1	53,1	226	221	214
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	53,1	1.100	992	1.070
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	400	386	349
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan Sumatera	2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	212	195	180
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/ South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	31,9	31,9	31,9	1.037	970	909

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)
				Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP					
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,9	31,9	31,9	31	32	33
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Investment and palm oil plantations and mills	31,9	31,9	31,9	1.727	1.685	1.721
PT Gunta Samba (GS)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	31,9	31,9	31,9	1.042	965	951
PT Multi Pacific International (MPI)	Timur/East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	31,9	31,9	31,9	1.229	1.180	1.205
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta Kalimantan	2005	Investasi/Investment	31,9	31,9	31,9	222	222	222
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Barat/West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	53,1	470	458	466
			Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce	31,6	31,6	31,6	9.969	9.543	9.225
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta Sumatera	1962	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/Plantations, processing and trading	31,6	31,6	31,6	7	8	9
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Selatan/South Sumatera	2002	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	31,6	31,6	31,6	1	1	1
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	2004	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	31,6	31,6	31,6	-*)	-*)	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ Singapore	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	32,7	32,7	32,7	2.829	2.709	2.755
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Stasiun bongkar muat/Bulking station	53,1	53,1	53,1	25	27	29
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau	2011							
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2014	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	1.121	947	868
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Sumatera Selatan/South Sumatera	2014	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	547	490	452
PT Tani Musi Persada (TMPS)	Sumatera Selatan/South Sumatera	2013	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,6	31,6	31,6	65	64	64
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Sumatera Selatan/South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,6	31,6	31,6	30	30	29
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Sumatera Selatan/South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	28,5	28,5	28,5	28	16	14
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ Transportation services	53,1	53,1	53,1	205	208	210

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
				31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017		
				30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	(Disajikan Kembali/ As Restated)	(Disajikan Kembali/ As Restated)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>									
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	53,1	53,1	53,1	536	487	450
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	52,1	52,1	52,1	683	623	586
IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. (IGER)	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/ Investment	31,9	31,9	31,9	1.095	1.096	1.096
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/ Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	52,1	52,1	52,1	95	98	98
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/ House prefabrication industry	52,1	52,1	52,1	1	1	1
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ Singapore	2012	Investasi/ Investment	31,6	31,6	31,6	22	20	61
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2013	Investasi/ Investment	42,3	42,3	42,3	332	332	332
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/ Management of industrial timber plantations	42,3	42,3	42,3	437	391	380
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/ Management of industrial timber plantations	42,3	42,3	42,3	4	4	3
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	-	Perkebunan tebu/ Sugar cane plantations	32,7	32,7	32,7	143	148	152
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ Agriculture, forestry, fishing and trading	20,5	20,5	20,5	54	54	57
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial and agency/ representative	20,5	20,5	20,5	12	8	2
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/ Indirectly owned through IFAR</u>									
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ Singapore	2013	Investasi/ Investment	62,8	62,8	62,8	1.325	1.101	1.092
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil)	Brazil	2013	Investasi/ Investment	62,8	62,8	62,8	950	878	754
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/ Indirectly owned through PIPS</u>									
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	100,0	98	85	90
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/ Indirectly owned through PPL</u>									
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	-	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	100,0	491	443	457
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2014	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	100,0	184	167	167
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	100,0	491	442	457

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

				Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/ Indirectly owned through Ocean 21</u>									
	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands	2006	Pelayaran/Shipping	-	-	100,0	-	-	6
Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	117	106	124
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	139	125	140
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	188	170	183
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	88,3	88,3	88,3	611	893	629
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	185	165	176
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	82	73	75
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	453	407	-
Ocean Sukses Pte. Ltd (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	455	409	-
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore								
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/ Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>									
Asian Assets Management Pte., Ltd.(AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	73,2	73,2	56,0	2.604	2.604	1.047
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	73,2	73,2	56,0	82	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	-	Investasi/Investment	73,2	73,2	56,0	40	40	40
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/Ownership and management building	73,2	73,2	56,0	2.528	2.516	180

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

Pada tanggal 30 September 2018, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB dan IMBM belum aktif.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

As of September 30, 2018, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB and IMBM all inactive.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian

Ocean Sukses

Pada bulan Februari 2017, Ocean 21 mendirikan Ocean Sukses, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Sukses adalah sebesar US\$100.000.

Ocean Makmur

Pada bulan Maret 2017, Ocean 21 mendirikan Ocean Makmur, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Makmur adalah sebesar US\$100.000.

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

AAM

Pada bulan Mei, Juni dan Juli 2017, Perusahaan, LSIP dan ICBP menyeter modal sejumlah SGD207.573.861 (setara Rp2.008.000) ke dalam AAM. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam AAM meningkat menjadi 73,2%.

SAJ

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham SAJ pada bulan Desember 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ dimana ICBP menyeter dan mengambil bagian sebesar Rp465.869 yang terdiri dari 465.869 saham SAJ atau mewakili 80,0% dari jumlah saham diperbesar SAJ, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ yang semula berjumlah Rp116.466 yang terdiri dari 116.466 saham menjadi sejumlah Rp582.335 terdiri dari 582.335 saham.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Establishments

Ocean Sukses

In February 2017, Ocean 21 established Ocean Sukses, a wholly owned subsidiary, which is engaged in shipping business. Total capital stock of Ocean Sukses amounted to US\$100,000.

Ocean Makmur

In March 2017, Ocean 21 established Ocean Makmur, a wholly owned subsidiary, which is engaged in shipping business. Total capital stock of Ocean Makmur amounted to US\$100,000.

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

AAM

In May, June and July 2017, the Company, LSIP and ICBP made capital injections to AAM from amounting to SGD207,573,861 (equivalent to Rp2,008,000), As a result, the Company's effective ownership in AAM has increased to 73.2%.

SAJ

Based on Resolution of The Shareholders in Lieu of a General Meeting of Shareholders of SAJ in December 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of SAJ, whereas ICBP subscribed and paid SAJ shares amounting to Rp465,869, which consist of 465,869 shares or represents 80.0% of the newly increased capital of SAJ. Thus, the issued and fully paid capital of SAJ increased from Rp116,466, which consists of 116,466 shares to Rp582,335, which consists of 582,335 shares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

SRC

Pada bulan Maret 2017, ICBP dan Rengo Company Limited, Jepang, (Rengo) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SRC yang semula berjumlah Rp141.780 yang terdiri dari 6.800.000 saham menjadi sejumlah Rp251.868 terdiri dari 12.080.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Rengo menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp66.053 dan Rp44.035 ke dalam SRC.

MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham SAL, entitas anak, pada tahun 2018, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, para pemegang saham SAL telah menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham masing-masing entitas anak pada tahun 2017, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, para pemegang saham MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM, entitas-entitas anak, telah menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

SRC

In March 2017, ICBP and Rengo ICBP Limited, Japan, (Rengo) agreed to increase the issued and fully paid capital of SRC from Rp141,780, which consists of 6,800,000 shares to Rp251,868, which consists of 12,080,000 shares. Related to this, ICBP and Rengo injected cash to SRC amounting to Rp66,053 and Rp44,035, respectively.

MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM

Based on the shareholders' circular decision of SAL, a subsidiary, in 2018, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the shareholders of SAL agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital.

Based on the shareholders' circular decision of each subsidiary in 2017, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the shareholders of MSA, SBN, KMS, MISP and CAM, subsidiaries, agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

IASB

Pada bulan Februari 2017, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.065.000, yang terdiri dari 1.065.000 saham menjadi sejumlah Rp1.185.000 yang terdiri dari 1.185.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp61.200 dan Rp58.800 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2017, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.185.000, yang terdiri dari 1.185.000 saham menjadi sejumlah Rp1.290.000 yang terdiri dari 1.290.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp53.550 dan Rp51.450 ke dalam IASB.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

IASB

In February 2017, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares to Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp61,200 and Rp58,800, respectively.

In June 2017, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares to Rp1,290,000, which consists of 1,290,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp53,550 and Rp51,450, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

ITSM

Pada bulan Oktober 2017, ICBP dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp88.245 menjadi sejumlah Rp93.445. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp3.380 dan Rp1.820 ke dalam ITSM. Setoran TFI sebesar Rp1.820 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 karena sampai tanggal 31 Desember 2017, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Pada bulan April 2018, ICBP dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp93.445 menjadi sejumlah Rp103.200. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp6.341 dan Rp3.414 ke dalam ITSM.

Dekonsolidasi

IOSP

Pada bulan Februari 2017, IOSP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.750 yang terdiri dari 8.750 saham menjadi sejumlah Rp11.726 terdiri dari 11.726 saham. Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, menempatkan dan melakukan setoran penuh atas modal seluruh saham baru yang diterbitkan IOSP, sehingga kepemilikan ICBP dan OHC di IOSP berubah dari masing-masing 67% dan 33% menjadi masing-masing 50% dan 50%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

ITSM

In October 2017, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp88,245 to Rp93,445. Related to this, ICBP and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp3,380 and Rp1,820, respectively. The said injection of TFI amounting to Rp1,820 was recorded as part of "Advance for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2017 because until December 31, 2017, the related notarial deed was in process.

In March 2018, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp93,445 to Rp103,200. Related to this, ICBP and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp6,341 and Rp3,414, respectively.

Deconsolidation

IOSP

In February 2017, IOSP increased its issued and fully paid capital from Rp8,750, which consists of 8,750 shares to Rp11,726, which consists of 11,726 shares. Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, subscribed and fully paid all new share capital issued by IOSP. Accordingly the ownership of ICBP and OHC in IOSP changed from previously 67% and 33%, respectively, to become 50% and 50%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Dekonsolidasi (lanjutan)

IOSP (lanjutan)

Sejak bulan Maret 2017, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama ICBP karena hilangnya pengendalian ICBP atas IOSP sehingga ICBP menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, kepentingan non pengendali dan komponen lain dari ekuitas IOSP dan mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul karena nilai tercatat investasi dibawah nilai wajarnya sebesar Rp301, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Total aset dan liabilitas IOSP, pada saat hilangnya pengendalian ICBP atas IOSP masing-masing sebesar Rp17.585 dan Rp7.168.

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited

Pada tanggal 22 Desember 2017, ICBP dan PT Prima Intipangan Sejati (entitas anak ICBP atau "PIPS") (ICBP dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("AGHL") dan Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL dan AGSA bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan 51% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49% kepemilikan saham AGSA di IASB kepada Pembeli dengan harga pembelian sebesar US\$20.000.000 ("Rencana Transaksi").

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Deconsolidation (continued)

IOSP(continued)

Since March 2017, IOSP became a Joint Venture of ICBP since ICBP lost control over IOSP. Thus, ICBP derecognized the related assets, liabilities, NCI and other component of equity of IOSP, and recognized the remaining investment at its fair value. The difference between the carrying value of the investment under its fair value amounting to Rp301 was recognized in the current period profit or loss.

Total assets and liabilities of IOSP, when the ICBP losses its control in IOSP amounting to Rp17,585 and Rp7,168, respectively.

Asahi Group Holdings, Limited's divestment

On December 22, 2017, ICBP and PT Prima Intipangan Sejati (a subsidiary of ICBP or "PIPS") (ICBP together with PIPS hereinafter are referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL together with AGSA hereinafter are referred to as the "Sellers") entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of 51% of AGSA shares ownership in AIBM and 49% of AGSA shares ownership in IASB to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 (the "Proposed Transaction").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited
(lanjutan)

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

Pada tanggal 29 Maret 2018, tanggal penyelesaian Rencana Transaksi, Penjual mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 51% di AIBM dan 49% di IASB kepada Pembeli. Dengan demikian, ICBP memperoleh pengendalian atas AIBM dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) dan memiliki kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) di IASB.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - IASB

Sebagaimana dijelaskan di atas, pembelian 49% kepemilikan di IASB oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$2.200.000 (setara Rp30.275). Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset bersih IASB pada tanggal akuisisi sebesar Rp323.614 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan NCI".

Akuisisi - AIBM

Pembelian 51% kepemilikan di AIBM oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$17.800.000 (setara Rp244.956). Transaksi tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (catatan 13).

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Asahi Group Holdings, Limited's divestment
(continued)

The completion of the Proposed Transaction is conditional on the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.

As of March 29, 2018, the completion date of the Proposed Transaction, The Sellers transferred all of its shares, consisting of 51% ownership in AIBM and 49% ownership in IASB to the Purchasers. Accordingly, ICBP obtained control of AIBM with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) and also have direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) in IASB.

Acquisition of Non-controlling Interests - IASB

As described above, the purchase of 49% ownership in IASB by the Purchasers was done by the consideration value of US\$2,200,000 (equivalent to Rp30,275). This transaction was an acquisition of non controlling interests, thus the difference arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net aset value of IASB at the acquisition date of Rp323,614 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with NCI".

Acquisition - AIBM

The purchase of 51% ownership in AIBM by the Purchasers was done by the consideration value of US\$17,800,000 (equivalent to Rp244,956). This transaction was recorded under "purchase method" (Note 13).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 58 tanggal 29 Juni 2018 antara AIBM, IASB, PCIB dan BDI yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh Juni dua ribu delapan belas (30-06-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada AIBM sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai pasar.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 58 dated June 29, 2018 among AIBM, IASB, PCIB dan BDI made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 30th day of June two thousand eighteen (30-06-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entities by law will be dissolved without necessary be liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to AIBM as the surviving entity (the "Surviving Entity").
- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a market value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan, antara lain dari:
 - a. RUPSLB dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan;
 - b. Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan (jika disyaratkan), yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB dan dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagai kreditur dari IASB dan PCIB, sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013296.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal tanggal 29 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities") (continued)

- The Merger will subject to the approval among others from:
 - a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities;
 - b. Creditors of each of the Merger Participants Entities (if required), which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS and from PT Bank Central Asia Tbk., as a creditor of IASB and PCIB, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefor the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increasing of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association need to be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 dated June 29, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juli 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, AIBM akan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities occurred until the handover date includes assets and liabilities arise from such transaction, which will be applied starting on July 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting July 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, AIBM issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 shares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 58.749 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TMP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 50.635 saham TMP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, IASB, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TMP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 235 tanggal 31 Mei 2018 antara TSP dan TMP yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, TMP (Perusahaan yang Menggabungkan Diri) setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas (31-05-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada TSP sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 58.749 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non controlling interests.

Acquisition of Non-controlling Interests - TMP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 50.635 shares of TMP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, IASB, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TMP, respectively. This transaction was an acquisition of non controlling interests.

Merger Transaction of TMP and TSP

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 235 dated May 31, 2018 among TSP and TMP made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, TSP ("Merged Entity") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 31st day of May two thousand eighteen (31-05-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entity by law will be dissolved without necessary be liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to TSP as the surviving entity (the "Surviving Entity").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP
(lanjutan)

- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai buku.
- Penggabungan ini memerlukan persetujuan dari RUPSLB masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehingga persetujuan yang diperlukan/ disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal 31 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP (continued)

Merger Transaction of TMP and TSP
(continued)

- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a book value.
- The Merger will subject to the approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities, which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increasing of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association need to be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0011996.AH.01.02. TAHUN2018 dated May 31, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP
(lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juni 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi dan sedang menunggu persetujuan Kantor Pajak untuk penggunaan nilai buku.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, TSP menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp Rp1.093.832 yang terdiri dari 1.093.832 saham.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP (continued)

Merger Transaction of TMP and TSP
(continued)

On the Effective Date of Merger each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities occurred until the handover date includes assets and liabilities arise from such transaction, which will be applied starting on June 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting June 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

Until the date of interim consolidated financial statements, all of the conditions as required for the Merger have been fulfilled, while waiting for the approval from Tax Office for the use of book value.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, TSP issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp1,093,832 which consist of 1,093,832 shares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
				30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	40,3	40,3	40,3
AIBM	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/Production of non-alcoholic beverages	-	39,4	39,4
PCIB	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	-	39,4	39,4
TSP	Jakarta	2014	Produksi air minuman dalam kemasan/Production of packaged drinking water	-	31,6	31,6
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	40,3	39,4	39,4
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3	-
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/ Brazil	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	22,0	31,4	31,4
Vale do Tijucu Açúcar e Alcool Ltda	Brasil/ Brazil	2010	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	22,0	31,4	31,4
Triângulo Mineiro Açúcar e Alcool Ltda	Brasil/ Brazil	-	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	22,0	31,4	31,4
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	Filipina/ The Philippines	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	18,8	18,8	18,8
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	21,2	21,2	21,2
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	-	Pemrosesan dan pembuatan produk coklat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	26,0	26,0	-
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	-	Pemasaran dan distribusi produk Dairy / Dairy marketing and distribution diapers products	40,2	-	-
Canápolis Holding S.A.	Brasil/Brazil	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	31,4	-	-

PSM

Pada bulan Juli 2018, SIMP menyetorkan tambahan modal ke PSM sebesar Rp4.800.

PSM

On July 2018, SIMP made additional capital contribution to PSM amounting Rp4,800.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

CMAA

Pada bulan Juli 2018, CMAA menerbitkan saham baru kepada JFLim Participações S.A. (JFLIM) dengan nilai transaksi sekitar BRL75,9 Juta (setara USD19,7juta). Setelah penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan saham IndoAgri, Apia dan JFLIM masing-masing sebesar 35%, 35% dan 30%.

AIMDI

Pada bulan Februari 2018, ICBP dan Arla mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. Perusahaan dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.

AIBM, PCIB dan TSP

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP memperoleh pengendalian atas AIBM, PCIB dan TSP ("Kelompok Usaha AIBM"), sehingga sejak tanggal 29 Maret 2018, Kelompok Usaha AIBM tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

NICI

Pada bulan September 2018, ICBP telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") dengan Nestle S.A. ("Nestle"), dimana ICBP telah setuju untuk membeli seluruh saham milik Nestle dalam NICI sebanyak 100.000 saham atau mewakili 50% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh NICI, dengan nilai transaksi sebesar Rp314.137 ("Rencana Transaksi").

Rencana Transaksi tersebut diperkirakan akan diselesaikan pada akhir bulan Oktober 2018 setelah terpenuhinya seluruh kondisi yang dipersyaratkan dalam PJBB ("Penyelesaian"). Setelah Penyelesaian, NICI akan menjadi entitas anak ICBP yang seluruh sahamnya dimiliki oleh ICBP (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS).

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim, Rencana Transaksi tersebut belum selesai.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

CMAA

On July 2018, CMAA issued new shares to JFLim Participações S.A. (JFLIM) approximately R\$75.9million (equivalent to US\$19.7million). Post issuance of the new shares the ownership of Indoagri, Apia dan JFLIM is 35%,35% and 30%, respectively

AIMDI

In February 2018, ICBP and Arla established a joint venture company PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80.000 shares, and issued and fully paid share capital Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.

AIBM, PCIB and TSP

As described in Note 1e, ICBP obtained control of AIBM, PCIB and TSP ("AIBM Group"), thus, since March 29, 2018, AIBM Group is not the Company's Associates.

NICI

In September 2018, ICBP signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Nestle S.A. ("Nestle"), which ICBP agreed to acquired all of Nestle's interest in NICI which consists of 100,000 shares or represents 50% from NICI's issued and fully paid capital, for consideration value amounting to Rp314,137 ("Proposed Transaction")

The said Proposed Transaction will be settled approximately at the end of October 2018 after the fulfillment of all conditions as stipulated in the CSPA ("Completion"). After the Completion, NICI will be the subsidiary of ICBP, in which the whole shares of NICI will be owned by ICBP (less 1 share owned by PIPS).

Until the date of interim consolidated financial statements, the Proposed Transaction was not completed.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Indoagri Daitocacao

Pada tanggal 7 Februari 2017, Daitocacao Co., Ltd., pihak ketiga, dan SIMP menandatangani "Perjanjian Usaha Bersama", untuk mendirikan Indoagri Daitocacao berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia, dengan jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$60.000.000 dan US\$32.000.000, yang terdiri dari 320.000 saham dengan nilai nominal US\$100 per saham. Kepemilikan saham Daitocacao Co., Ltd., dan SIMP pada Indoagri Daitocacao adalah masing-masing sebesar 51% dan 49%. SIMP melakukan penyeteroran modal pertama dan kedua masing-masing pada tanggal 5 April 2017 dan 8 Juni 2018 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp209.046 (atau setara dengan US\$15.680.000).

Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2018, Indoagri Daitocacao masih dalam tahap pengembangan.

Canápolis Holding S.A.

Pada tanggal 15 Februari 2018, IFAR mengumumkan bahwa entitas anak *IndoAgri Brazil* bersama dengan *JF Investimentos S.A.* melalui entitas patungan yang dimiliki 50% oleh masing-masing pihak mengakusisi *Canápolis Holding S.A.* dan entitas anaknya ("*Canápolis Group*") dengan total nilai transaksi sebesar BRL137,8 juta.

IOSP

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama Perusahaan sejak bulan Maret 2017

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp11.726 yang terdiri dari 11.726 saham menjadi sejumlah Rp21.726 terdiri dari 21.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeteror sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp5.000.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

Indoagri Daitocacao

On February 7, 2017, Daitocacao Co., Ltd., a third party, and the SIMP entered into a "Joint Venture Agreement", to establish Indoagri Daitocacao under the laws of Indonesia, with total authorized capital and issued and paid capital totaling US\$60,000,000 and US\$32,000,000 respectively, which consist of 320,000 shares with nominal value per share of US\$100. Daitocacao Co., Ltd.'s and the SIMP's percentage of ownership in Indoagri Daitocacao is 51% and 49%, respectively. The SIMP made the first and second capital contributions on April 5, 2017 and June 8, 2018, respectively, with the total amount of Rp209,046 (or equivalent with US\$15,680,000).

Until October 29, 2018, Indoagri Daitocacao is still under development stage.

Canápolis Holding S.A.

On February 15, 2018, IFAR announced that its wholly-owned subsidiary *IndoAgri Brazil* partnered with *JF Investimentos S.A.* through an equally-owned joint venture company acquired *Canápolis Holding S.A.* and its subsidiaries ("*Canápolis Group*") for a total consideration of BRL137.8 million.

IOSP

As disclosed in Note 1e, IOSP has become the Company's Joint Venture since March 2017.

Increase of Capital

In March 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp11,726, which consists of 11,726 shares to Rp21,726, which consists of 21,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp5,000 and Rp5,000, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

IOSP (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp21.726 yang terdiri dari 21.726 saham menjadi sejumlah Rp41.726 terdiri dari 41.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

OIMP

Pada bulan April 2017, OHC menjual 1% kepemilikannya di OIMP atau sebanyak 850 saham kepada ICBP senilai Rp850, sehingga kepemilikan ICBP dan OHC di OIMP berubah dari masing-masing 49% dan 51% sebelumnya menjadi masing-masing 50% dan 50%. Kemudian ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp85.000 yang terdiri dari 85.000 saham menjadi sejumlah Rp86.000 terdiri dari 86.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Juli 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp86.000 yang terdiri dari 86.000 saham menjadi sejumlah Rp87.000 terdiri dari 87.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Oktober 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp87.000 yang terdiri dari 87.000 saham menjadi sejumlah Rp89.000 terdiri dari 89.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

IOSP (continued)

In June 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp21,726, which consists of 21,726 shares to Rp41,726, which consists of 41,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

OIMP

In April 2017, OHC sold 1% of its ownership in OIMP or 850 shares to ICBP for a consideration of Rp850, accordingly, the ownership of ICBP and OHC in OIMP was changed from previously 49% and 51%, respectively, to become 50% and 50%, respectively. Thus, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp85,000, which consists of 85,000 shares to Rp86,000, which consists of 86,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In July 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp86,000, which consists of 86,000 shares to Rp87,000, which consists of 87,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In October 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp87,000, which consists of 87,000 shares to Rp89,000, which consists of 89,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp1,000 and Rp1,000, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp89.000 yang terdiri dari 89.000 saham menjadi sejumlah Rp90.000 terdiri dari 90.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan September 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp90.000 yang terdiri dari 90.000 saham menjadi sejumlah Rp138.000 terdiri dari 138.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp20.000, sedangkan sisanya akan disetorkan kemudian.

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Robert Charles Nicholson	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici
Komisaris	Christopher Huxley Young	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson
Komisaris	Joseph Ng	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Bambang Subianto	Bambang Subianto	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Direksi			
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Direktur	Moleonoto	Moleonoto	Moleonoto
Direktur	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Axton Salim	Axton Salim	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan
Direktur	Sulianto Pratama ^(*)	Joseph Bataona ^(*)	Joseph Bataona ^(*)
Direktur	-	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Komite Audit			
Ketua	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Anggota	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Anggota	Timotius	Hendra Susanto	Hendra Susanto

^(*) Direktur Independen/Independent Director.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP (continued)

In June 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp89,000, which consists of 89,000 shares to Rp90,000, which consists of 90,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In September 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp90,000, which consists of 90,000 shares to Rp138,000, which consists of 138,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp20,000 and Rp20,000, respectively, while the remaining will be injected later.

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Board of Commissioners			
President Commissioner	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Commissioner	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Commissioner	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici
Commissioner	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson
Commissioner	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young
Independent Commissioner	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Independent Commissioner	Bambang Subianto	Bambang Subianto	Bambang Subianto
Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Board of Directors			
President Director	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Director	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Director	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director	Taufik Wiraatmadja	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Director	Moleonoto	Moleonoto	Moleonoto
Director	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)
Director	Axton Salim	Axton Salim	Axton Salim
Director	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Director	Hendra Widjaja	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan
Director	Sulianto Pratama ^(*)	Joseph Bataona ^(*)	Joseph Bataona ^(*)
Director	-	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Audit Committee			
Chairman	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Member	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman
Member	Timotius	Hendra Susanto	Hendra Susanto

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha memiliki 88.205 karyawan (31 Desember 2017: 84.898 dan 31 Desember 2016: 83.310) (tidak diaudit).

h. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Meskipun demikian, menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Products/CBP*), umumnya mengalami peningkatan permintaan. Produksi tandan buah segar (TBS) Divisi Agribisnis cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017, 1 Januari 2017 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

As of September 30, 2018, the Group have a total of 88,205 employees (December 31, 2017: 84,898 and December 31, 2016: 83,310) (unaudited).

h. Seasonality of Operations

The Group does not have experience any significant seasonality for its major products. However, during holiday seasons, the Group's products, in particular cordial syrup and assorted biscuits produced by the Consumer Branded Product (CBP) division, generally experience an increase in demand. Fresh fruit bunches (FFB) production of the Agribusiness Division tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2017, January 1, 2017 and for the nine-month period ended September 30, 2017.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 30 September setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Interim Consolidated
Financial Statements (continued)**

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at September 30, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) interim Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The interim (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian interim, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting interim consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas TBS dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Karena pasar yang menentukan harga tidak tersedia untuk HTI dan tebu dalam kondisi saat ini, nilai wajar nya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan pada pasar saat ini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise HTI, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of FFB and sugar cane produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for HTI and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the interim consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK No. 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

<u>Tahun/Years</u>		
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3 - 30	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	20	Road and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	Leasehold improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period/year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat: i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has: i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or ii) no future benefit is expected from its disposal; or iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian multiple atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial period end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji
untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika
terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya
mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan,
atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan
substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan
awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya
tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset
tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan
hak untuk menggunakan aset atau aset-aset,
walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit
disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa
pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara
substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait
dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut
dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai
wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari
pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih
rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum
harus dipisahkan antara bagian yang merupakan
beban keuangan dan bagian yang merupakan
pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga
menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik
yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan
dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee
akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa
sewa, aset sewaan disusutkan selama masa
penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur
manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian
tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama
tahun yang lebih singkat antara masa sewa atau
umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang
timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali jika
ada ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa
masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

*Intangible assets with indefinite useful life
(continued)*

*Intangible assets with indefinite life is tested for
impairment annually and when circumstances
indicate that the carrying amount may be impaired.*

Leases

*The determination of whether an arrangement is, or
contains, a lease is based on the substance of the
arrangement at the inception date. The
arrangement is assessed for whether fulfillment of
the arrangement is dependent on the use of a
specific asset or assets or the arrangement conveys
a right to use the asset or assets, even if that right is
not explicitly specified in an arrangement.*

Finance Lease - as Lessee

*A lease is classified as a finance lease if it transfers
substantially all the risks and rewards incidental to
ownership of the leased assets. Such leases are
capitalized at the inception of the lease at the fair
value of the leased asset or, if lower, at the present
value of minimum lease payments. Minimum lease
payments are apportioned between the finance
expense and settlement the lease liability so as to
achieve a constant rate of periodic interest on the
remaining balance of liability. Finance expenses are
charged directly to profit or loss.*

*If there is reasonable certainty that the lessee will
obtain ownership by the end of the lease term, then
the leased assets are depreciated over their useful
lives. If not, then the capitalized lease assets are
depreciated over the shorter of the useful life of the
asset or the lease term. Gains or losses on a sale
and leaseback transaction if any is deferred and
amortized over the lease term.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the interim consolidated statements of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama periode tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the period of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employees Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyesisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyesisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Suatu komponen dari Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai 'operasi yang dihentikan' ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a 'discontinued operation' when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018 (Angka penuh/ Full amount)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Angka penuh/ Full amount)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Angka penuh/ Full amount)	
1 US\$	14.929	13.548	13.436	US\$ 1

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the period year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- iii) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- iv) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- iii) In the principal market for the asset or liability, or*
- iv) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu terutama investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek dan reksadana.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized. At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the interim consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

The Group has short-term and long-term investments classified as AFS financial assets, which mainly consist of investments in shares listed in the stock exchanges and mutual funds.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, serta tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka yang diterima - pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba atau rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan uang muka yang diterima - pihak ketiga dan beban akrual dinyatakan sebesar nilai tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trust receipts payable, trade payables, other payables and deposit received - third parties, accrued expenses, long-term debts, and due to related parties.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables and deposit received - third party and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts issued by the Group are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan pada awalnya, saat kemungkinan kecil bahwa arus keluar sumber daya yang mewakili manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, diakui sebagai liabilitas pada nilai wajar. Pada saat kemungkinan besar bahwa Kelompok Usaha akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran sesuai kontrak tersebut, liabilitas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara (a) estimasi terbaik atas kewajiban sesuai dengan PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*, dan (b) jumlah pada pengakuan awal, dikurangi, bila memenuhi syarat, amortisasi kumulatif sesuai dengan PSAK 23: *Pendapatan*.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Lindung Nilai

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

- (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initially, when the resources embodying economic benefits to settle that obligation is not probable, the financial guarantee contracts is recognized as liability at fair value. When it becomes probable that the Group will be required to make a payment under the guarantee, it is subsequently measured at the higher of (a) the best estimate of the obligation in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, and (b) the amount initially recognized less, when appropriate, cumulative amortization in accordance with PSAK 23: Revenue.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Hedge

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:

- (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai (lanjutan)

- (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
- (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan
- (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge (continued)

- (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan jumlah akumulasi biaya pengembangan terhadap jumlah pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment Losses on Plasma
Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgments, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 36.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts that recorded in the account of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 19.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha mengakui jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, sebesar selisih kurang: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang, dari (ii) jumlah tercatat piutang plasma yang merupakan kelebihan akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 7.

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 8.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred exist, the Group recognized, based on available facts and circumstances, the amount of allowance for impairment of plasma receivables, by the shortfall of: (i) the present value of estimated future cash flows, against (ii) the carrying amount of the plasma receivables, which consist of the accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya, dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai dalam evaluasi individual di atas, dalam kelompok piutang plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 36.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the asset, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of plasma receivables with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees, and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

These allowance are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. Further details on plasma receivables are disclosed in Note 36.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 21.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal – tanggal pelaporan diungkapkan dalam catatan 10

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 34.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the interim consolidated statement of financial position is disclosed in notes 10.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 34.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 13.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman ICBP.

Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11, 12, dan 13.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

Management believes that there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the interim consolidated statements of financial position at reporting dates, except for the brand name as well as distribution and customer networks of ICBP's beverage division.

The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 11, 12, and 13.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha:

PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap -
Amandemen atas Tanaman Produktif

Amandemen ini mengatur tentang akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap -
Amandemen atas Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif Kelompok Usaha terutama terdiri dari perkebunan kelapa sawit, karet dan tebu seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali amandemen tanaman produktif secara retrospektif disajikan dalam tabel berikut ini:

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, including the following new and/or revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed Assets -
Bearer Plants amendment

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants. Under the amendments, biological assets that meet the definition of bearer plants are not within the scope of PSAK 69, but instead within the scope of PSAK 16.

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed Assets -
Bearer Plants amendment (continued)

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly oil palm, rubber and sugar cane plantations as disclosed in Note 12.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The impact to the Group's interim financial statements line items from the retrospective first time adoption of the bearer plants amendments are disclosed in the following table:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan) 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016				Consolidated Statement of Financial Position (continued) January 1, 2017/ December 31, 2016
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	8.469.821	200.358	8.670.179	Inventories
Beban tanaman tebu ditangguhkan	180.900	(180.900)	-	Future cane crop expenditures
Aset biologis	-	464.722	464.722	Biological assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	25.701.913	9.424.907	35.126.820	Fixed assets
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman belum menghasilkan	3.095.395	(3.095.395)	-	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	6.014.014	(6.014.014)	-	Mature plantations
Hutan tanaman industri, neto	284.162	(284.162)	-	Industrial timber plantations, net
Aset tidak lancar lainnya	3.479.254	9.604	3.488.858	Other non-current assets
Total Aset	82.174.515	525.120	82.699.635	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas pajak tangguhan	1.050.282	131.280	1.181.562	Deferred tax liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	19.406.084	135.935	19.542.019	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	14.967.137	257.905	15.225.042	
Total Ekuitas	43.941.423	393.840	44.335.263	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	82.174.515	525.120	82.699.635	Total Liabilities and Equity

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan) 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017				Consolidated Statement of Financial Position (continued) January 1, 2018/ December 31, 2017
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	9.690.981	101.787	9.792.768	Inventories
Beban tanaman tebu ditangguhkan	205.876	(205.876)	-	Future cane crop expenditures
Aset biologis	-	536.821	536.821	Biological assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	29.787.303	9.704.984	39.492.287	Fixed assets
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman belum menghasilkan	3.028.276	(3.028.276)	-	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	6.375.322	(6.375.322)	-	Mature plantations
Hutan tanaman industri, neto	284.648	(284.648)	-	Industrial timber plantations, net
Aset tidak lancar lainnya	1.305.985	11.919	1.317.904	Other non-current assets
Total Aset	87.939.488	461.389	88.400.877	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas pajak tangguhan	1.011.722	115.347	1.127.069	Deferred tax liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	21.273.442	123.681	21.397.123	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	15.577.880	222.361	15.800.241	
Total Ekuitas	46.756.724	346.042	47.102.766	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	87.939.488	461.389	88.400.877	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi				Consolidated Statement of Profit or Loss
30 September 2017				September 30, 2017
Beban pokok penjualan	37.820.131	77.994	37.898.125	Cost of goods sold
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	-	(38.789)	(38.789)	Loss arising from change in fair value of biological assets
Beban operasi lain	(231.515)	16.303	(215.212)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan	(1.809.248)	25.120	(1.784.128)	Income tax expense
Laba periode berjalan	4.315.400	(75.360)	4.240.040	Income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	4.517.745	(75.360)	4.442.385	Total comprehensive income for the year
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	3.277.667	(15.135)	3.262.532	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1.037.733	(60.225)	977.508	Non-controlling interests
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	373		372	Basic earning per share attributable to the owners of the parent (full amount)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Kas	148.699	152.385	148.832	Cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk (Mega)	431.139	270.316	100.316	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	734.244	805.523	665.443	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.015	41.671	29.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	171.732	116.335	132.281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)	456	322.619	428.155	PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)	115.396	70.468	319.705	PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)
Standard Chartered Bank	100.639	434	948	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	61.621	78.726	102.623	Others (each below Rp100,000)
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 38)</u>				<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
BCA	3.827.846	690.384	1.009.113	BCA
UOB Indonesia	597.042	489.443	640.147	UOB Indonesia
Citibank N.A., Singapura	178.455	154.840	126.704	Citibank N.A., Singapore
UOB Bank Limited Co., Singapura (UOB Singapura)	112.427	129.915	122.501	UOB Bank Limited Co., Singapore (UOB Singapore)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	811	275	267.331	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	105.957	242.020	159.142	Others (each below Rp100,000)
Total kas di bank	6.480.780	3.412.535	4.102.798	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	326.238	962.710	429.000	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	1.039.000	1.034.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
Mega	1.052.141	1.139.722	1.152.500	Mega
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	515.000	861.000	1.121.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	161.000	1.053.400	868.500	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	471.550	829.600	1.217.600	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
Rabobank	160.000	160.000	310.000	Rabobank
PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)	55.000	230.000	-	PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	63.000	451.500	596.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	10.733	10.505	159.967	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
UOB Indonesia	1.500	140.000	701.500	UOB Indonesia
Bank Ina Perdana	101.000			
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	-	754.969	PT Bank Permata Tbk (Permata)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	144.450	201.826	125.180	Others (each below Rp100,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>				<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
BTPN	685.988	805.429	403.080	BTPN
PT Bank Artha Graha International Tbk	452.498	410.640	407.245	PT Bank Artha Graha International Tbk
Danamon		474.180	335.900	Danamon
Hana Bank	379.730	227.606	-	Hana Bank
OCBC	39.562	33.870	73.898	OCBC
UOB Indonesia	-	697.722	-	UOB Indonesia
Mega	373.225	203.220	359.413	Mega
CIMB Bank Berhad	-	162.576	-	CIMB Bank Berhad
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	374	35.572	94.354	Others (each below Rp100,000)
Total deposito berjangka	6.031.989	10.125.078	9.110.606	Total time deposits
Total	12.661.468	13.689.998	13.362.236	Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Mata uang				Currencies denomination
Rupiah	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,75%	4,75% - 9,60%	Rupiah
Dolar AS	0,75% - 3,00%	0,05% - 2,10%	0,05% - 1,50%	US Dollar

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Investasi jangka pendek terutama investasi surat berharga dan investasi dalam reksadana.

Short-term investments are mainly investments in securities as well as mutual funds.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Piutang usaha terdiri dari:

Accounts receivable - trade consist of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Pedagang besar dan eceran	1.787.922	1.650.767	1.693.093	Wholesalers and retailers
PT Alamjaya Wirasentosa	116.432	69.805	72.092	PT Alamjaya Wirasentosa
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	103.168	67.034	65.005	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Just Oil	84.013	-	-	Just Oil
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	76.977	70.999	57.373	PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Intiboga Mandiri	76.601	43.871	35.846	PT Intiboga Mandiri
PT Mahameru Mitra Makmur	68.319	39.919	45.671	PT Mahameru Mitra Makmur
PT Unilever Indonesia Tbk.	41.929	68.450	46.831	PT Unilever Indonesia Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.732.081	1.459.572	1.356.335	Others (each below Rp50,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari (lanjutan):

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari 2017/ January 1, 2017</u>
Pihak Ketiga			
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>			
Fountainhat International Ltd.	13.408	51.669	55.573
SaoMai Production & Trading Co	-	53.732	11.185
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	559.718	417.185	351.976
Total Pihak Ketiga	4.660.568	3.993.003	3.790.980
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(48.708)	(51.950)	(61.340)
Pihak Ketiga - Neto	4.611.860	3.941.053	3.729.640
Pihak Berelasi (Catatan 32)			
Dalam Rupiah	824.724	781.094	621.056
Dalam mata uang asing (Catatan 38)	408.427	317.586	266.150
Total Pihak Berelasi	1.233.151	1.098.680	887.206
Total	5.845.011	5.039.733	4.616.846

Third Parties

In foreign currencies (Note 38)
Fountainhat International Ltd.
SaoMai Production & Trading Co
Others
(each below Rp50,000)

Total Third Parties

Allowance for impairment losses
on trade receivables

Third Parties - Net

Related Parties (Note 32)

In Rupiah
In foreign currencies
(Note 38)

Total Related Parties

Total

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

There was no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>1 Januari 2017/ January 1, 2017</u>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.821.584	3.965.877	3.617.905	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1 - 30 hari	658.536	679.575	668.166	1 - 30 days
31 - 60 hari	196.795	210.114	151.856	31 - 60 days
61 - 90 hari	63.905	90.948	61.598	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	104.191	93.219	117.321	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	48.708	51.950	61.340	Past due and/or impaired
Total	5.893.719	5.091.683	4.678.186	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2017/ September 30, 2017	
Saldo awal	51.951	61.340	61.340	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	426	11.015	118	Provisions during the period/year
Pemulihan dan penghapusan selama periode/tahun berjalan	(3.669)	(20.405)	(7.422)	Reversal and write-offs during the period/year
Saldo akhir	48.708	51.950	54.036	Ending balance

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 35 on credit risk on trade receivables.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)	
Bahan baku dan kemasan	4.499.219	4.431.079	3.515.452	Raw and packaging materials
Barang jadi	4.972.657	3.840.894	3.804.151	Finished goods
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.128.275	918.515	845.474	Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	1.596.600	623.238	534.859	Inventories in-transit
Barang dalam proses	210.781	192.231	137.496	Work in-process
Sub-total	12.407.532	10.005.957	8.837.432	Sub-total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(262.052)	(213.189)	(167.253)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	12.145.480	9.792.768	8.670.179	Net

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)	
Saldo awal	213.189	167.253	137.151	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction)
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	142.342	92.524	75.981	Provisions during the period/year
Pemulihan, penghapusan, dan/atau reklasifikasi selama periode/tahun berjalan	(93.479)	(46.588)	(45.879)	Reversal, write-offs, and/or reclassification during the period/year
Saldo akhir	262.052	213.189	167.253	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2018, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.674.479 (31 Desember 2017: Rp9.564.925 dan 31 Desember 2016: Rp9.333.387) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan (Catatan 32).

9. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

8. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in market values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventory used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

As of September 30, 2018, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp10,674,479 (December 31, 2017: Rp9,564,925 and December 31, 2016: Rp9,333,387) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

9. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i>	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ Addition of Capital and Reclassification	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
30 September 2018					
Metode ekuitas					
CMAA	988.216	(201.041)	-	-	787.175
AIMDI	9.999	-	-	-	9.999
FPNRL	551.139	(31.458)	-	-	519.681
Indoagri Daitocacao	104.523	2.781	104.523	(12.239)	199.588
NICI	100.000	(4.492)	-	-	95.508
OIMP	44.500	(18.895)	24.500	-	50.105
PSM	6.000	552	4.800	-	11.352
IOSP (catatan 1)	10.213	(20.213)	10.000	-	-
Canapolis	97.784	(14.269)	-	-	83.515
Sub-total	1.912.374	(287.035)	143.823	(12.239)	1.756.923
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	1.629.736	-	-	2.361.216
Total	2.643.854	1.342.701	143.823	(12.239)	4.118.139
31 Desember 2017					
Metode ekuitas					
CMAA	988.216	(186.492)	-	-	801.724
AIBM	592.900	(366.805)	-	(13.313)	212.782
FPNRL	551.139	(47.804)	-	-	503.335
Indoagri Daitocacao	104.523	915	-	(12.239)	93.199
NICI	100.000	(25.055)	-	-	74.945
OIMP	41.650	(11.003)	2.850	-	33.497
PSM	6.000	51	-	-	6.051
IOSP	5.213	(7.955)	5.000	-	2.258
PCIB	19	-	-	-	19
Sub-total	2.389.660	(644.148)	7.850	(25.552)	1.727.810
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	1.128.893	-	-	1.860.373
Total	3.121.140	484.745	7.850	(25.552)	3.588.183

10. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

September 30, 2018
At equity method
CMAA
AIMDI
FPNRL
Indoagri Daitocacao
NICI
OIMP
PSM
IOSP (notes 1)
Canapolis
Sub-total
Available for sale
financial assets
Total

December 31, 2017
At equity method
CMAA
AIBM
FPNRL
Indoagri Daitocacao
NICI
OIMP
PSM
IOSP
PCIB
Sub-total
Available for sale
financial assets
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i>	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ <i>Addition of Capital and Reclassification</i>	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ <i>Elimination of Downstream Sales Profit</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
1 Januari 2017						January 1, 2017
Metode ekuitas						<i>At equity method</i>
CMAA	988.216	(204.473)	-	-	783.743	CMAA
AIBM	592.900	(184.608)	-	(13.313)	394.979	AIBM
FPNRL	551.139	(41.920)	-	-	509.219	FPNRL
Heliae	355.504	(295.477)	(60.027)	-	-	Heliae
NICI	100.000	(30.428)	-	-	69.572	NICI
OIMP	41.650	(6.480)	-	-	35.170	OIMP
PSM	6.000	(216)	-	-	5.784	PSM
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
Sub-total	2.635.428	(763.602)	(60.027)	(13.313)	1.798.486	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.245	751.316	723.970	-	1.477.531*)	Available for sale financial assets
Total	2.637.673	(12.286)	663.943	(13.313)	3.276.017	Total

*) Termasuk reklasifikasi dari investasi jangka pendek sebesar Rp1.415.259 dan investasi pada entitas asosiasi Heliae sebesar Rp60.027/Include reclassification from short-term investment amounting to Rp1,415,259 and investment in associates Heliae amounting to Rp60,027.

11. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

11. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of HTI which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

11. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Hutan Tanaman Industri

	30 September 2018/ September 30, 2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Satu Tahun)/ (One Year) (Disajikan Kembali Catatan 4)/ (As Restated Notes 4)	30 September 2017/ September 30, 2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali catatan 4)/ (As restated Notes 4)	
Saldo awal	313.304	325.102	325.102	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	5.106	4.481	169	Additions during the period/year
Panen	-	(3.995)	-	Harvests
	318.410	325.588	325.271	
(Rugi)/laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	-	(12.284)	-	Net(loss)/gain arising form changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	318.410	313.304	325.271	Ending Balance

**Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman
Produktif**

**Growing Agriculture Produce on the Bearer
Plants**

	30 September 2018/ September 30, 2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Satu Tahun)/ (One Year) (Disajikan Kembali Catatan 4)/ (As Restated Notes 4 and 12)	30 September 2017/ September 30, 2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Disajikan Kembali catatan 4)/ (As restated Notes 4 and 12)	
Saldo awal	536.821	464.722	464.722	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	123.637	211.807	141.400	Additions during the period/year
Panen	(173.116)	(186.831)	(177.272)	Harvests
	487.342	489.698	428.850	
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	5.091	47.123	(38.789)	Net loss arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	492.433	536.821	390.061	Ending Balance

Nilai wajar atas HTI dan tebu ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan atas tanaman/produk terkait.

The fair values of HTI and sugar cane produce are determined using income approach based on the present value technique by discounting future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

Nilai wajar atas hasil perkebunan kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

The fair values of the produce of oil palm and rubber plantations are determined using market approach based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

11. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Hutan Tanaman Industri

Arus kas masa depan yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan proyeksi harga pasar kayu bulat (*logs*). Asumsi-asumsi utama atas HTI adalah sebagai berikut:

- Pohon kayu tersedia untuk dipanen hanya sekali sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan menunjukkan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Kelompok Usaha yang diterapkan dalam penghitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Proyeksi harga jual kayu bulat (*logs*) sepanjang periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga lokal aktual dari hasil produk yang diekstrapolasikan berdasarkan perubahan harga *plywood log* yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*).

Nilai Wajar Aset Biologis

Tebu

Arus kas masa depan yang diharapkan dari tebu ditentukan menggunakan proyeksi harga pasar tebu yang didasarkan pada proyeksi harga jual gula. Asumsi-asumsi utama atas tebu adalah sebagai berikut:

- Pohon tebu tersedia untuk dipanen setiap tahunnya dalam 12 bulan sejak penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan menunjukkan tingkat spesifik aset untuk produksi tebu yang diterapkan dalam penghitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Proyeksi harga jual gula sepanjang periode proyeksi ditentukan berdasarkan ekstrapolasi dari harga jual historis dan proyeksi tren harga dari Bank Dunia dengan harga gula maksimum tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Departemen Perdagangan Indonesia.

Luas Area Aset Biologis SIMP

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 72.875 hektar (31 Desember 2017: 72.875 hektar) yang masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 30 September 2018 adalah 16.241 hektar (31 Desember 2017: 16.357 hektar).

11. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Industrial Timber Plantations

The expected future cash flows of HTI are determined using the forecast market price of logs. The key assumptions of HTI are as follows:

- Timber tree is available for harvest only once about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's HTI operations which are applied in the discounted future cash flows calculation.
- The projected selling price of logs over the projection period are based on actual domestic price of the produce which is extrapolated based on changes of plywood log price published by World Bank.

Fair Values of Biological Assets

Sugar Cane

The expected future cash flows of the sugar cane are determined using the forecast market price of sugar cane which are based on the projected selling price of sugar. The key assumptions of sugar cane are as follows:

- Cane tree is available for annual harvest for 12 months after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce which is applied in the discounted future cash flows calculation.
- The projected selling price of sugar over the projection period are based on the extrapolation of historical selling prices and the forecasted price trend from the World Bank with the maximum sugar price which is not higher than the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of Indonesia.

Areas of SIMP's biological assets

SIMP has timber plantation concession rights of 72,875 hectares (December 31, 2017: 72,875 hectares) which are valid until 2035 and 2049 respectively. The total area of HTI which have been planted as of September 30, 2018 is 16,241 hectares (December 31, 2017: 16,357 hectares).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2018/Nine-month period ended September 30, 2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Additions from Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.054.764	288.037	1.207	5.471	64.771	7.403.308	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	12.016.697	504.607	56.692	3.131	301.693	12.876.558	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	16.184.789	529.252	364.022	53.553	683.059	17.707.569	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.015.348	1.783	167.924	13.250	481.978	8.653.783	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.659.967	14.243	109.370	16.872	26.333	1.793.041	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	47.381	2.393	4.082	-	136	53.992	Leasehold improvements
Tanaman produktif	13.205.467		591.401	24.908	(33.212)	13.738.748	Bearer plants
Sub-total	58.184.413	1.340.315	1.294.698	117.185	1.524.758	62.226.999	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.514.063	109.751	1.472.141	-	(953.571)	3.142.384	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	60.698.476	1.450.066	2.766.839	117.185	571.187	65.369.383	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	249.445	-	39.535	645	-	288.335	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.121.730	-	437.156	10.142	-	4.548.744	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	8.242.629	-	738.686	80.844	-	8.900.471	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3.790.107	-	404.319	16.342	152.812	4.330.896	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.270.987	-	153.083	16.392	73	1.407.751	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	30.808	-	5.217	-	73	36.098	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.500.483	-	312.582	6.234	-	3.806.831	Bearer plants
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	21.206.189	-	2.090.578	130.599	152.958	23.319.126	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	39.492.287					42.050.257	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017 (Disajikan Kembali/As Restated)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	4.422.282	2.573.911	32.612	91.183	7.054.764	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	11.767.993	244.252	10.365	14.817	12.016.697	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	15.249.492	325.526	100.186	709.957	16.184.789	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.992.215	684.337	52.097	390.893	8.015.348	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.525.570	115.103	19.906	39.200	1.659.967	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	44.366	2.784	350	581	47.381	Leasehold improvements
Tanaman produktif	12.541.923	733.867	17.985	(52.338)	13.205.467	Bearer plants
Sub-total	52.543.841	4.679.780	233.501	1.194.293	58.184.413	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	1.328.184	1.786.712	446	(600.387)	2.514.063	Constructions in Progress
Total Nilai Tercatat	53.872.025	6.466.492	233.947	593.906	60.698.476	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	202.766	47.428	3.070	2.321	249.445	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.564.453	549.158	4.040	12.159	4.121.730	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.417.954	882.014	88.110	30.771	8.242.629	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3.302.342	476.067	43.363	55.061	3.790.107	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.115.840	173.984	19.126	289	1.270.987	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	24.834	5.909	350	415	30.808	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.117.016	386.716	3.249	-	3.500.483	Bearer plants
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	18.745.205	2.521.276	161.308	101.016	21.206.189	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	35.126.820				39.492.287	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017/For the Nine-month ended September 30, 2017
(Disajikan Kembali/As Restated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	4.422.282	2.569.179	32.971	58.814	7.017.304	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	11.767.993	39.682	8.468	4.190	11.803.397	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	15.249.492	136.882	62.323	516.988	15.841.039	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.992.215	663.597	37.741	368.102	7.986.173	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.525.570	284.723	14.886	28.012	1.823.419	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	44.366	1.261	110	3	45.520	Leasehold improvements
Tanaman produktif	12.541.923	536.044	16.260	(38.572)	13.023.135	Bearer plants
Sub-total	52.543.841	4.231.368	172.759	937.537	57.539.987	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	1.328.184	1.384.804	446	(413.356)	2.299.186	Constructions in Progress
Total Nilai Tercatat	53.872.025	5.616.172	173.205	524.181	59.839.173	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Accumulated Depreciation and Amortization
Sarana dan prasarana tanah	202.766	36.528	3.430	687	236.551	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.564.453	404.998	8.129	3.598	3.964.920	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.417.954	660.281	56.635	10.217	8.031.817	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3.302.342	354.974	34.166	40.703	3.663.853	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.115.840	146.191	14.082	101	1.248.050	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	24.834	4.360	110	3	29.087	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.117.016	288.435	3.200	-	3.402.251	Bearer plants
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	18.745.205	1.895.767	119.752	55.309	20.576.529	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	35.126.820				39.262.644	Net Carrying Amount

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Kelapa sawit	247.789	247.630	Oil palm
Karet	17.519	19.869	Rubber
Tebu	13.146	12.618	Sugar cane
Lain-lain	3.884	3.832	Others
Total	282.338	283.949	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month period Ended September 30,</i>		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Penerimaan dari penjualan	50.789	17.211	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(27.123)	(14.149)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	23.666	3.062	Net gain on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
30 September 2018				September 30, 2018
Sarana dan prasarana tanah	73,50%	121.928	2018 - 2019	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	58,20%	1.094.766	2018 - 2019	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	61,21%	1.228.293	2018	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	81,00%	691.168	2018	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	74,69%	6.229	2018	Furniture, fixtures and office equipment
Total		3.142.384		Total
31 Desember 2017 (Disajikan Kembali)				December 31, 2017 (As Restated)
Sarana dan prasarana tanah	52,25%	102.283	2018 - 2019	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	60,40%	883.312	2018 - 2019	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	59,33%	1.146.279	2018 - 2019	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	71,88%	9.140	2018 - 2019	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	57,18%	373.049	2018 - 2019	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.514.063		Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 17). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp95.702 pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: Rp103.796 dan 31 Desember 2016: Rp78.563).

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 17). The carrying amount of such machineries amounting to Rp95,702 as of September 30, 2018 (December 31, 2017 Rp103,796 and December 31, 2016: Rp78,563).

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	73.339	109.325	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	4,41% - 9,17%	5,30%-9,80%	Ranges of capitalization rates

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Beban pokok penjualan	1.790.629	1.327.303	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	136.429	128.734	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	163.520	151.295	General and administrative expenses
Total	2.090.578	1.607.332	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 6 sampai dengan 62 tahun, HGU yang berlaku antara 18 sampai dengan 35 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB which are valid for 6 to 62 years, HGU, which are valid for 18 to 35 years, and Usage Rights HP which are valid for 10 to 25 years. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp46.659.130 (31 Desember 2017: Rp41.956.215), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp98.537 (31 Desember 2017: Rp110.068 dan 31 Desember 2016: Rp89.838) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2018, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp46,659,130 (December 31, 2017: Rp41,956,215) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of September 30, 2018 amounting to Rp98,537 (December 31, 2017: Rp110,068 and December 31, 2016: Rp89,838) are capitalized as part of the cost of fixed asset and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the interim consolidated statement of financial position.

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ <u>Nine-month period Ended September 30,</u>	
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)
Transaksi non-kas:		
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	2.674	(11.066)

Non-cash transactions:

Movement purchases of fixed
assets through incurrence of liability

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan kecuali tanah dan bangunan PCIB yang dijaminkan untuk utang bank jangka pendek.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates except for land and building of PCIB which used as collateral for its short-term bank loan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS**

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

AIBM

AIBM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, Pembeli telah melakukan akuisisi 51% saham AIBM dari Penjual sehingga sejak saat itu, ICBP memperoleh pengendalian atas AIBM dengan total kepemilikan 100% atas AIBM (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

As described in Note 1e, the Purchasers acquired 51% shares of AIBM from the Sellers. Accordingly since then, ICBP obtained control on AIBM with totally 100% ownership in AIBM (minus 1 share owned by PIPS).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AIBM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AIBM as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	21.584	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	705.769	Other current assets
Aset tetap (Catatan 12)	1.450.067	Fixed assets (Note 12)
Aset tidak lancar lainnya	492.758	Other non-current assets
	<u>2.670.178</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	658.312	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.490.650	Non-current liabilities
	<u>2.148.962</u>	
Kepentingan non pengendali	40.909	Non controlling interests
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	480.307	Total identifiable net assets at fair values
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM	244.956	Consideration value of 51% AIBM Shares
Nilai wajar atas 49% penyertaan di Kelompok Usaha AIBM pada tanggal akuisisi	235.351	The fair value of 49% investment in AIBM Group on acquisition date
Total nilai penyertaan di AIBM	480.307	Total investment value in AIBM
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM	244.956	Consideration value of 51% AIBM Shares
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	21.584	Net cash of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	223.372	Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

AIBM (lanjutan)

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2018 didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya, ICBP sedang menunggu hasil penilaian independen terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh AIBM dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut, menentukan adanya liabilitas kontinjensi serta menentukan nilai wajar penyertaan ICBP di AIBM sebelum tanggal akuisisi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan direvisi.

Jika kombinasi bisnis terjadi pada awal tahun 2018, pendapatan kelompok usaha menjadi Rp29.478.275 dan laba sebelum pajak kelompok usaha menjadi Rp4.857.609.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam AIBM melalui akuisisi saham.

Kelompok Usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AIBM.

Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC)

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan menerima sejumlah 196.249.971 lembar saham CMFC, yang mewakili sekitar 29,94% dari keseluruhan saham yang diterbitkan CMFC, dari konversi Exchangeable Bonds yang dikeluarkan oleh Marvellous BVI. Pada tanggal 28 Februari 2017, CMFC sudah tidak terdaftar pada SGX-ST.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL GROUPS,
GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

AIBM (continued)

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of September 30, 2018 were based on a provisional assessment of their fair value. ICBP seeks for an independent valuation for the fixed assets and other assets owned by Indokuat, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities and determine the fair value of investment in AIBM Group before the acquisition date.. The valuation and assessment have not been completed as of the date of the consolidated financial statements.

If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be revised.

If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, the Group's revenue would have been Rp29,478,275 and the income before tax would have been Rp4,857,609

The Group obtained control of AIBM through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AIBM.

Disposal groups classified as held for sale

China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC)

On February 24, 2017, the Company received 196,249,971 CMFC shares, representing approximately 29.94% of the total number of issued CMFC shares, from the conversion of Exchangeable Bonds issued by Marvellous BVI. On February 28, 2017, CMFC was delisted from the Official List of the SGX-ST.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan dan CMZ BVI telah menandatangani perjanjian jual beli sehubungan dengan penjualan 196.249.971 lembar saham yang mewakili 29,94% saham CMFC yang dimiliki Perusahaan kepada CMZ BVI dengan harga SGD1,20 per lembar saham dengan total nilai sebesar SGD235.499.965. Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan telah menerima sebesar SGD47.100.000 sehingga jumlah pembayaran yang telah diterima Perusahaan sampai dengan tanggal 24 Juli 2018 sebesar SGD164.850.000

Berdasarkan perjanjian jual beli, guna menjamin pembayaran CMZ BVI kepada Perusahaan, CMZ BVI telah menjaminkan kepada Perusahaan seluruh saham CMFC yang dibelinya tersebut.

Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL GROUPS,
GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

On 26 April, 2017, the Company and CMZ BVI entered into a sale and purchase agreement regarding the sales of 196,249,971 shares, representing approximately 29.94% of the issued share capital of CMFC owned by the Company, at a price of SGD 1.20 per share to CMZ BVI for total consideration of SGD235,499,965. On July 13, 2018, the Company has received payments of SGD47,100,000 therefore the payment received by the Company up to July 24, 2018 amounted to SGD164,850,000

In accordance with the sales and purchase agreement, CMZ BVI executed a share charge over all the purchased CMFC shares in favor of the Company.

Goodwill

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the interim consolidated statement of financial position.

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
LSIP				LSIP
	2.104.055	2.104.055	2.104.055	
IDLK	1.424.030	1.424.030	1.424.030	IDLK
ICBP	99.772	99.772	99.772	ICBP
SAIN	94.990	94.990	94.990	SAIN
HTI/SAL	86.996	86.996	86.996	HTI/SAL
PPL	72.770	72.770	72.770	PPL
Divisi Penyedap Makanan ICBP				Food Seasoning Division of ICBP
	36.125	36.125	36.125	
MISP	18.983	18.983	18.983	MISP
KGP	10.455	10.455	10.455	KGP
MLI	6.104	6.104	6.104	MLI
CNIS	5.591	5.591	5.591	CNIS
HTI/WKL	4.750	4.750	4.750	HTI/WKL
RAP	2.825	2.825	2.825	RAP
JS	1.279	1.279	1.279	JS
IBP	-	-	7.799	IBP
Total	3.968.725	3.968.725	3.976.524	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai terakhir pada tanggal 31 Oktober dan 31 Desember 2017. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Oktober dan 31 Desember 2017 (2016: nihil), karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf berikut ini.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, UPK IBP, yang merupakan bagian dari Segmen Agribisnis, mengalami penurunan nilai penuh sebesar Rp7.799 karena jumlah terpulihkan dari UPK tersebut, yaitu nilai pakai, lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat goodwill telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	
	2017	2016
LSIP	11,27	10,03
IDLK	11,22	12,92
ICBP	10,83	12,01
SAIN	12,65	11,51
PPL	7,48	7,88
HTI/SAL	9,08	7,28
Divisi Penyedap Makanan ICBP	11,48	12,69
MISP	12,25	11,36
KGP	13,31	11,12
IBP	11,42	10,57
MLI	11,86	9,57
CNIS	11,93	10,83
HTI/WKL	9,08	6,95
RAP	12,11	10,66
JS	11,78	10,58

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

The above-mentioned goodwill were tested for impairment lastly on October 31 and December 31, 2017. There was no impairment loss recognized on October 31 and December 31, 2017 (2016: nil) as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill, except as disclosed in the following paragraph.

As of October 31, 2017, CGU of IBP, which was a part of the Agribusiness Segment, was fully impaired at Rp7,799 as the recoverable amount of the CGU, its value-in-use, was lower than the carrying amount.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and PPL businesses were determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they were based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

The following are a summary of the key assumptions used:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)		
	2017	2016	
	5,4	5,2	LSIP
	5,0	4,0	IDLK
	4,0	4,0	ICBP
	5,4	5,2	SAIN
	1,0	1,0	PPL
	5,4	5,2	HTI/SAL
	4,0	4,0	Food Seasoning Division of ICBP
	5,4	5,2	MISP
	5,4	5,2	KGP
	5,4	5,2	IBP
	5,4	5,2	MLI
	5,4	5,2	CNIS
	5,4	5,2	HTI/WKL
	5,4	5,2	RAP
	5,4	5,2	JS

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Proyeksi estimasi arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

The estimated projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flow were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah
sebagai berikut:

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as
follows:

	Aset Tak Berwujud dengan Umur Terbatas/ Intangible Assets with Finite Useful Life	Aset Tak berwujud dengan Umur Tidak terbatas/ Intangible Assets with Indefinite Useful Life	Total
<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/ Nine-month period ended September 30, 2018</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru / Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	441.137	441.137
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Penambahan/Additions	99.929		99.929
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru / Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	1.360	1.360
Saldo Akhir/Ending Balance	1.365.691	532.979	1.898.670
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.299.076	870.912	2.169.988
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.132.524	165.000	1.297.524
Penambahan/Additions	133.238	366.619	499.857
Saldo Akhir/Ending Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.399.005	431.135	1.830.140

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah
sebagai berikut (lanjutan):

The analysis of movement of intangible assets is as
follows (continued):

	Aset Tak Berwujud dengan Umur Terbatas/ Intangible Assets with Finite Useful Life	Aset Tak berwujud dengan Umur Tidak terbatas/ Intangible Assets with Indefinite Useful Life	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	999.286	-	999.286
Penambahan/Additions	133.238	165.000	298.238
Saldo Akhir/Ending Balance	1.132.524	165.000	1.297.524
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.532.243	797.754	2.329.997

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton, terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sejak 1 Juni 2018 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into TSP since June 1, 2018 as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui
pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk
merek dagang dan jaringan distribusi dan
pelanggan divisi minuman untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Penurunan nilai merek dagang dan jaringan
distribusi dan pelanggan divisi minuman untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
sebesar Rp366.619 dibebankan pada operasi
periode berjalan yang bersangkutan. Rugi
penurunan nilai tersebut disebabkan proyeksi arus
kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi
pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai
tercatat aset tak berwujud tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut,
jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan
berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan
menggunakan metode arus kas yang didiskontokan
kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam
aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
menggunakan metode "*royalty-relief*". Berikut
adalah ringkasan dari asumsi utama yang
digunakan:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Tingkat diskonto	11,22% - 13,00%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,30% - 5,00%

Proyeksi arus kas setelah periode yang dicakup
dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat
pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat
diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas
dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari
UPK terkait.

Proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang
dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan
estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di
atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada
proyeksi pendapatan dari royalti dihasilkan dari
biaya modal dari UPK terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan
dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata
pertumbuhan jangka panjang pada industri di
negara tempat entitas beroperasi.

**13. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

*Intangible assets with indefinite useful life
(continued)*

*There was no impairment loss recognized as at
reporting dates, except for the brand name as well
as distribution and customer networks of the
beverages division for the year ended December
31, 2017.*

*The impairment loss of brand name and distribution
and customer networks of beverages division for the
year ended December 31, 2017 amounted to
Rp366,619 were charged to the respective
operations period. Such impairment losses were
driven by projected cash flows in the future in the
light of current market condition which is expected to
be inadequate to recover the carrying value of the
said intangible assets.*

*For impairment testing purposes, the recoverable
amounts of the intangible assets were determined
based on "value in use" using discounted cash flow
method except for brand name that classified as
intangible assets with indefinite useful life using
"royalty-relief" method. The following is the
summary of the key assumptions used:*

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	13,40% - 14,00%	Discount rate
	3,76%	Terminal growth rate

*The projected cash flows beyond the periods are
extrapolated using the estimated terminal growth
rate indicated above. The discount rate applied to
the cash flow projections are derived from the
weighted average cost of capital of the respective
CGU.*

*The projected revenue from royalty beyond the
periods are extrapolated using the estimated
terminal growth rate indicated above. The discount
rate applied to the revenue from royalty projections
are derived from the cost of capital of the respective
CGU.*

*The terminal growth rate used in the above methods
does not exceed the long-term average growth rate
of the industry in the country where the entities
operate.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari bibitan, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan bagian tidak lancar beban tanaman ditangguhkan.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of nursery, prepaid and advances, loans to employees and non-current portion of future crop expenditures.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts		
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Dalam Rupiah/In Rupiah						
Perusahaan/Company						
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans						
Mandiri	2.000.000	1.500.000	1.000.000	1.997.000	1.492.000	987.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital						
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd (BTMU) ^{(2) (*)}	US\$220.000	US\$220.000.000	US\$220.000.000	900.000	1.020.000	433.000
Mandiri	350.000	350.000	350.000	-	350.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(5) (*)}	US\$350.000	US\$350.000.000	US\$350.000.000	1.223.340	305.000	-
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan						
BCA	120.000	120.000	80.000	-	77.000	77.000
Cerukan/Overdraft						
BCA	25.000	25.000	25.000	-	-	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
Kredit Jangka Pendek/Short Term Credit						
Mandiri	2.950.000	1.270.000	1.270.000	2.495.000	1.170.000	900.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital						
Mandiri	320.000	320.000	320.000	-	250.000	-
DBS ⁽⁷⁾	1.250.000	250.000	250.000	-	250.000	-
Rabobank ^{(1) (*)}	US\$20.000.000	US\$20.000.000	US\$36.000.000	157.600	177.600	157.600
Standard Chartered Bank (SCB) ⁽⁷⁾	US\$6.500.000	US\$6.500.000	US\$6.500.000	25.017	15.950	-
MUFG Bank Ltd ^{(4) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-	70.000
Citibank N.A., Indonesia (Citibank) ^{(3) (*)}	US\$10.000.000	US\$10.000.000	-	-	-	-
BSMI	60.000	60.000	-	-	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(5) (*)}	US\$135.000.000	-	US\$350.000.000	18.682	-	-
Pinjaman Berjangka/Time Loan						
BCA	893.000	1.012.000	1.203.000	787.000	779.000	408.000
Pinjaman Kredit Revolving/Revolving Credit Loan						
DBS ⁽⁷⁾	700.000	700.000	700.000	425.000	680.000	700.000
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan						
BCA	1.808.000	1.278.000	1.048.000	1.469.500	766.000	325.000
Multi						
BCA	39.000	-	-	25.000	-	-
Cerukan/Overdraft						
BCA	219.500	219.500	219.500	-	-	-
Sub-total	9.523.139	7.332.550	4.057.600			

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts		
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Dalam mata uang asing (Catatan 38)/ In foreign currency (Note 38)						
Perusahaan/Company						
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital						
Mizuho ^{(5) (*)}	US\$350.000.000	US\$350.000.000	US\$350.000.000	2.107.464	1.437.800	1.596.167
Mandiri	US\$150.000.000	US\$150.000.000	-	2.239.350	960.413	-
MUFG Bank Ltd ^{(2) (*)}	US\$220.000.000	US\$220.000.000	US\$220.000.000	1.477.971	-	-
Citibank ^{(3) (*)}	US\$45.000.000	US\$45.000.000	US\$45.000.000	134.361	-	-
BSMI ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-	-
Rabobank ^{(1) (*)}	US\$20.000.000	US\$20.000.000	US\$44.000.000	-	-	-
Cerukan/Overdraft						
Deutsche Bank AG (Deutsche)	-	-	US\$25.000.000	-	-	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital						
Mizuho	US\$135.000.000	US\$60.000.000	-	192.928	156.886	-
SCB	US\$6.500.000	US\$6.500.000	US\$6.500.000	18.870	62.085	43.978
MUFG Bank Ltd ^{(4) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	US\$60.000.000	761.379	-	-
Citibank ^{(3) (*)}	US\$10.000.000	US\$45.000.000	US\$45.000.000	-	-	-
Sub-total				6.932.323	2.617.184	1.640.145
Total				16.455.462	9.949.734	5.697.745

- (1) Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman dari Rabobank merupakan fasilitas pinjaman gabungan untuk Perusahaan, SIMP, MSA, SBN dan GS masing-masing sebesar US\$20.000.000, US\$20.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000./As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this credit facility from Rabobank represents joint credit facility for the Company, SIMP, MSA, SBN and GS amounting to US\$20,000,000, US\$20,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.
- (2) Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari MUFG Ltd dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2017: US\$220.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2017: US\$220.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2017: US\$220.000.000)/As of September 30, 2018 and December 31, 2017 the Company has credit facility from MUFG Bank Ltd with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2017: US\$220,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2017: US\$220,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2017: US\$220,000,000).
- (3) Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan, IAP memiliki fasilitas pinjaman gabungan dari Citibank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$140.000.000 (31 Desember 2017: US\$140.000.000). Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja sebesar US\$45.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$95.000.000 (31 Desember 2017: US\$95.000.000) dan/atau oleh IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000./As of September 30, 2018, the Company, IAP have joint credit facility from Citibank with maximum credit facility amounting to US\$140,000,000 (December 31, 2017: US\$140,000,000). This joint credit facility could be drawn down by the Company in working capital loan amount of US\$45,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$95,000,000 (December 31, 2017: US\$95,000) and/or by IAP in working capital loan with maximum amount of US\$10,000,000.
- (4) Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja./As of September 30, 2018 and December 31, 2017, this credit facility is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (5) Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2017: US\$350.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2017: US\$350.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2017: US\$350.000.000)/As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$350,000,000 (December 31, 2017: US\$350,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$350,000,000 (December 31, 2017: US\$350,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$350,000,000 (December 31, 2017: US\$350,000,000).
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	Jatuh Tempo/Maturities
Dalam Rupiah	
<u>Perusahaan</u>	
Kredit Jangka Pendek	
Mandiri	Juni 2019/June 2019
Pinjaman untuk Modal Kerja	
BTMU	Desember 2018/December 2018
Mizuho	Maret 2019/March 2019
Mandiri	Juni 2019/June 2019
Pinjaman Berjangka <i>Money</i>	
<i>Market</i>	
BCA	Juli 2019/July 2019
Cerukan	
BCA	Juli 2019/July 2019
<u>Entitas Anak</u>	
Kredit Jangka Pendek	
Mandiri	Juni 2019/June 2019
Pinjaman untuk Modal Kerja	
Rabobank	Juli 2019 /July 2019
BTMU	Juni 2019/June 2019
SCB	Juni 2019/June 2019
Mandiri	Juni 2019/June 2019
DBS Indonesia	September 2019/September 2019
BSMI	Desember 2018 & Agustus 2019 / December 2018 & August 2019
Pinjaman Berjangka	
BCA	Oktober, Desember 2018, April & Juni 2019/ October, December 2018 & April, June 2019
Pinjaman Kredit <i>Revolving</i>	
DBS Indonesia	November 2018/November 2018

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans consist of (continued):

The details of maturities and collaterals related to short-term bank loans and overdraft facilities as of September 30, 2018 are as follows:

Jaminan/Collateral	In Rupiah
	<u>Company</u>
	Short-term Loans
Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
	Loans for Working Capital
Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
	Money Market Time Loan
Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
	Overdraft
Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
	<u>Subsidiaries</u>
	Short-term Loans
	Mandiri
	Loans for Working Capital
Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS	Rabobank
Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
Tanpa jaminan/Unsecured	SCB
Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
Tanpa jaminan/Unsecured	DBS Indonesia
Tanpa Jaminan/Unsecured	BSMI
	Time Loan
Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diperoleh oleh IASB dan Rp553.000 yang diperoleh GS, MISIP, MPI dan LPI/Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp190,000 obtained by IASB and Rp553,000 obtained by GS, MISIP, MPI and LPI	BCA
	Revolving Credit Loan
Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	DBS Indonesia

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
Dalam Rupiah (lanjutan)	
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>	
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>	
	Desember 2018, Juli, September 2019/ <i>December 2018, July, September 2019</i>
BCA	
Multi	
BCA	Agustus 2019/ <i>August 2019</i>
Cerukan	
BCA	Juli dan September 2019/ <i>July and September 2019</i>
Dalam mata uang asing	
<u>Perusahaan</u>	
Pinjaman untuk Modal Kerja	
Mizuho	Maret 2019/ <i>March 2019</i>
BTMU	Desember 2018/ <i>December 2018</i>
Citibank	Maret 2019/ <i>March 2019</i>
Rabobank	Juli 2018/ <i>July 2018</i>
BSMI	Agustus 2018/ <i>August 2018</i>
Mandiri	Juni 2019/ <i>June 2019</i>
<u>Entitas Anak</u>	
Pinjaman untuk Modal Kerja	
Citibank	Maret 2019/ <i>March 2019</i>
SCB	Juni 2019/ <i>June 2019</i>
	Maret, April 2019 & September 2019/ <i>March, April & September 2019</i>
Mizuho	2019
BTMU	Juni 2019/ <i>June 2019</i>

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of September 30, 2018 are as follows: (continued)

	<u>Jaminan/Collateral</u>	
		In Rupiah (continued)
		<u>Subsidiaries (continued)</u>
		<i>Money Market Time loan</i>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BCA
		Multi
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BCA
		Overdraft
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BCA
		In foreign currencies
		<u>Company</u>
		<i>Loans for Working Capital</i>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Mizuho
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BTMU
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Citibank
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Rabobank
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Mandiri
		<u>Subsidiaries</u>
		<i>Loans for Working Capital</i>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Citibank
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	SCB
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Mizuho
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BTMU

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or extendable subject to approval from the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Mata Uang				Currencies Denomination
Rupiah	4,75% - 10,00%	4,75% - 9,25%	5,65% - 10,75%	Rupiah
Dolar AS	1,30% - 3,47%	1,11% - 2,35%	0,86% - 2,13%	US Dollar

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2018, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of the completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or rolled over.

16. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency			Jumlah/Amount		
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Bank Mizuho	US\$18.588.247	US\$46.728.809	US\$39.912.259	277.504	633.082	536.262
BTMU (*)	US\$13.989.892	-	US\$20.812.996	208.855	-	279.643
Citibank	US\$21.348.897	-	US\$16.000.000	318.718	-	214.976
PT Bank ANZ	-	-	-	-	-	-
Indonesia (ANZ)	-	US\$232.000	US\$11.734.697	-	3.143	157.667
Mandiri	-	-	-	188.543	-	-
SCB	-	-	US\$2.256.333	-	-	30.316
Total				993.620	636.225	1.218.864

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

16. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Bank Mizuho ^(*)	480.000.000	410.000.000	380.000.000
BTMU ^(*)	280.000.000	280.000.000	280.000.000
ANZ	270.000.000	270.000.000	230.000.000
Mandiri	161.000.000	161.000.000	101.000.000
Citibank ^(*)	95.000.000	95.000.000	95.000.000
SCB	90.000.000	90.000.000	90.000.000
BSMI	40.000.000	40.000.000	40.000.000
Deutsche	-	-	53.000.000
Total	1.416.000.000	1.346.000.000	1.269.000.000

(*) Lihat Catatan 15 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 15 related to credit facilities

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Currencies Denomination
Mata Uang				
Rupiah	5,50% - 7,00%	-	7% - 10%	Rupiah
Dolar AS	1,30% - 3,03%	0,84% - 2,75%	0,80% - 2,25%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 30 September 2018 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Oktober 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK. The above outstanding *trust receipts payable* in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

The details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility* amounts (all in US Dollar) are as follows:

All the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

The *trust receipts payable* as of September 30, 2018 will maturing on various dates during the month of October 2018.

As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

All of the *trust receipts payable* are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

17. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	258.339	199.940	219.503	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Indopoly Swakarsa Tbk	80.165	83.721	68.745	PT Indopoly Swakarsa Tbk
PT Unicharm Indonesia	56.080	64.074	63.788	PT Unicharm Indonesia
PT Supernova	53.819	44.680	46.415	PT Supernova
PT Suger Labinta	53.874	49.169	37.749	PT Suger Labinta
PT Pertamina Tbk	53.437	40.542	31.904	PT Pertamina Tbk
PT Wahana Tritunggal Cemerlang	51.190	17.397	18.983	PT Wahana Tritunggal Cemerlang
PT Total Chemindo Loka	47.694	63.700	59.288	PT Total Chemindo Loka
PT Sentana Adidaya Pratama	8.399	33.957	186	PT Sentana Adidaya Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.673.719	2.434.070	2.106.575	Others (each below Rp50,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>				<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura	206.152	-	-	Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore
Agrocorp International Pte. Ltd., Singapura	126.531	-	-	Agrocorp International Pte. Ltd., Singapore
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapura	51.618	63.543	11.592	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapore
Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston)	-	-	61.016	Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	232.177	267.160	238.789	Others (each below Rp50,000)
Total - Pihak Ketiga	3.953.194	3.361.953	2.964.533	Total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 32)				Related Parties (Note 32)
<u>Dalam Rupiah</u>	258.361	714.034	572.553	<u>In Rupiah</u>
<u>Dalam mata uang asing</u>	-	-	787	<u>In foreign currencies</u>
Total - Pihak Berelasi	258.361	714.034	573.340	Total - Related Parties
Total	4.211.555	4.075.987	3.537.873	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Lancar	3.376.605	3.305.487	3.016.685	Current
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	494.542	378.450	321.162	1 - 30 days
31 - 60 hari	119.039	96.263	37.031	31 - 60 days
61 - 90 hari	58.251	85.685	86.668	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	163.118	210.102	76.327	More than 90 days
Total	4.211.555	4.075.987	3.537.873	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Iklan dan promosi	871.630	788.936	910.605	Advertising and promotions
Beban penjualan	466.646	391.427	457.144	Selling expenses
Beban bunga	182.569	147.286	137.323	Interest expenses
Pembelian hasil panen	110.365	88.739	150.480	Crop purchases
Beban angkut	35.056	31.005	26.334	Freight expenses
Utilitas	60.882	73.017	72.362	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	253.600	633.039	505.818	Others (each below Rp50,000)
Total	1.980.748	2.153.449	2.260.066	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan
dan bonus karyawan dan direksi.

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and
employees' salaries, benefits and bonuses.

19. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
PPN - neto	480.892	367.158	316.990	VAT - net
Pajak Penghasilan	167.004	-	-	Income taxes
Pajak lain-lain	19.832	1.254	3.394	Other taxes
Total	667.728	368.412	320.384	Total

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 15	308	257	195	Article 15
Pasal 21	29.026	23.045	18.726	Article 21
Pasal 22	437	329	385	Article 22
Pasal 23	32.456	27.060	26.964	Article 23
Pasal 25/29	219.519	293.264	724.708	Article 25/29
Pasal 26	690	2.432	4.495	Article 26
Pajak bumi dan bangunan	19.011	-	-	Property Tax
PPN - neto	92.757	43.560	62.427	VAT - net
Pajak lain-lain	515	2.404	2.262	Other taxes
Total	394.719	392.351	840.162	Total

Taxes payable

Taxes payable consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.296.009	6.024.168
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(4.862.508)	(5.417.545)
Eliminasi	(416.246)	(158.281)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	17.255	448.342
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyesuaian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	(159.732)	23.553
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	371.607	69.077
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(39.413)	(32.075)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	189.717	508.897

19. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax
Estimated Taxable Income - Company

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			Jumlah/Amounts			Pembayaran pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018/Repayments for the nine-month period ended September 30, 2018
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Dalam Rupiah/In Rupiah							
Entitas Anak/Subsidiaries							
Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan							
<u>Kembali/Loans for Investment and Refinancing</u>							
BCA	5.071.953	4.781.401	5.326.779	4.862.366	4.524.954	5.070.332	274.448
BSMI	1.790.000	1.240.000	700.000	935.000	1.040.000	700.000	420.000
MUFG Ltd	350.000	36.000	132.000	110.000	36.000	132.000	36.000
BRI	249.797	249.797	249.797	-	3.746	9.746	3.746
Permata	574	2.295	7.201	574	2.295	7.201	1.721
Rabobank	-	-	50.000	-	-	50.000	-
Pinjaman untuk Transaksi Khusus/Loan for							
<u>Special Transaction</u>							
Mandiri	-	-	130.000	-	-	130.000	-
Sub-total				5.907.940	5.606.995	6.099.279	
Dalam Mata Uang Asing							
(Catatan 38)/In Foreign Currencies							
(Note 38)							
Perusahaan/Company							
Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan							
<u>Kembali/Loans for Investment and Refinancing</u>							
Citibank							
(2017: US\$28.875.000, 2016: US\$46.750.000)	US\$9.625.000	US\$28.875.000	US\$46.750.000	-	391.199	628.133	400.179
MUFG Ltd (2017: US\$28.875.000, 2016: US\$46.750.000)	US\$9.625.000	US\$28.875.000	US\$46.750.000	-	391.199	628.133	400.179
BSMI (2016: US\$42.500.000)	-	-	US\$42.500.000	-	-	571.030	-
Entitas Anak/Subsidiaries							
Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali,							
<u>Investasi dan Modal Kerja/Loans for</u>							
<u>Refinancing, Investment and Working</u>							
<u>Capital</u>							
SMBC US\$110.000.000 (2017: US\$125.000.000, 2016:US\$175.000.000)	US\$175.000.000	US\$125.000.000	US\$175.000.000	1.642.190	1.693.500	2.351.300	435.900
UOB, Singapura/Singapore US\$49.347.960 (2017: US\$50.443.572, 2016: US\$26.904.388)	US\$49.347.960	US\$50.443.572	US\$26.904.388	736.716	683.410	361.487	15.216
BSMI JPY (2017: JPY4.467.960.641, 2016:JPY4.930.163.465)	-	JPY4.467.960.641	JPY4.930.163.465	-	537.131	568.965	1.995.584
UOB Indonesia US\$17.250.000 (2017: US\$22.500.000, 2016: US\$27.000.000)	US\$17.250.000	US\$22.500.000	US\$27.000.000	-	304.830	362.772	326.370
Mizuho JPY2.271.250.000(2017: JPY1.602.000.000)	JPY2.500.000.000	JPY2.500.000.000	-	298.547	192.589	-	-
Sub-total				2.677.453	4.193.858	5.471.820	
Total				8.585.393	9.800.853	11.571.099	
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans				53.359	57.993	73.930	
Neto/Net				8.532.034	9.742.860	11.497.169	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				3.000.999	2.124.644	1.608.077	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion				5.531.035	7.618.216	9.889.092	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>			<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Januari 2023 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Agustus 2028/<i>Various dates on monthly basis until January 2023 and various date on three months basis until August 2028</i> BCA BTMU Permata	Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar Rp22.000 yang diberikan kepada IASB dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari ICBP; dan sebesar Rp4.800.921 yang diberikan kepada GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI dijamin dengan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam entitas anak/<i>Unsecured, except for the facility amounting to Rp22,000 obtained by IASB is secured partially by corporate guarantee from ICBP; and Rp4.800.921 obtained by GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP and LPI</i> Tanpa jaminan/<i>Unsecured</i> Tanpa jaminan/<i>Unsecured</i>	BCA BTMU Permata

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of September 30, 2018 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 30 September
2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
Dalam mata uang asing	
<u>Perusahaan</u>	
<u>Pinjaman untuk</u>	
<u>Pembiayaan Kembali</u>	
<u>Investasi dan Modal Kerja</u>	
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Pinjaman untuk Investasi</u>	
<u>Modal Kerja dan</u>	
<u>Pembiayaan Kembali</u>	
SMBC	Oktober 2018 dan Mei 2019/ October 2018 and May 2019 Tiap kuartal dan enam bulanan hingga Januari 2022 dan Oktober 2020/ Quarterly and semi-annually basis until January 2022 and October 2020
UOB Singapura	
Mizuho	Oktober 2023/October 2023

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of September 30,
2018 are as follows: (continued)

<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In foreign currencies</u>
	<u>Company</u>
	<u>Loans for Refinancing,</u>
	<u>Investment and Working</u>
	<u>Capital</u>
	<u>Subsidiaries</u>
	<u>Loans for Investment, Working</u>
	<u>Capital and Refinancing</u>
Tanpa jaminan/Unsecured	SMBC
Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	UOB Singapore
Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar JPY1.500.000.000 yang diberikan kepada TSP tidak dijamin dengan jaminan korproasi dari ICBP/Unsecured, except for facility amounting to JPY1,500,000,000 obtained by TSP is not secured by corporate guarantee from ICBP	Mizuho

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Mata Uang				Currencies Denomination
Rupiah	5,25% - 10,00%	5,25% - 10,00%	7,66% - 10,80%	Rupiah
Dolar AS	2,65% - 5,45%	2,13% - 4,47%	1,57% - 4,28%	US Dollar
Dolar Singapura	-	-	2,77% - 3,13%	Singapore Dollar
Yen Jepang	0,53% - 2,00%	1,32% - 2,00%	2,00%	Japanese Yen

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Nilai Nominal				Face Value
Obligasi Rupiah VI	-	-	2.000.000	Rupiah Bonds VI
Obligasi Rupiah VII	2.000.000	2.000.000	2.000.000	Rupiah Bonds VII
Obligasi Rupiah VIII	2.000.000	2.000.000	-	Rupiah Bonds VIII
Total Nilai Nominal	4.000.000	4.000.000	4.000.000	Total Face Value
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	10.191	13.500	6.758	Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
Neto	3.989.809	3.986.500	3.993.242	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.998.162	-	1.999.082	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.991.647	3.986.500	1.994.160	Long-term portion

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2018, the Group have complied with all of the above loan covenants.

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

**(i) Obligasi Rupiah VI dengan tingkat bunga
7,25% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 3 sampai 14 Mei 2012, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 3 April 2017, untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 31 Mei 2017, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah IV pada bulan Mei 2012. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Mei 2017.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(i) 7.25% Rupiah Bonds VI - Rp2,000,000

On May 3 to 14, 2012, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 3, 2017 covering the period from April 3, 2017 until May 31, 2017, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 31, 2017, are unsecured and subject to fixed interest rate of 7.25% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which was drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond IV in May 2012. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for working capital.

These Rupiah Bonds were fully repaid upon maturity in May 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

**(ii) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga
10,125% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 4 April 2018, untuk periode 4 April 2018 sampai dengan 1 April 2019, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(ii) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2,000,000

On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 4, 2018 covering the period from April 4, 2018 until April 1, 2019, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payments of short term bank loans.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

**(iii) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga
8,7% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 5 sampai 15 Mei 2017, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 4 April 2018, untuk periode 4 April 2018 sampai dengan 1 April 2019, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 26 Mei 2022, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah VI pada bulan Mei 2017.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VI, VII dan VIII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 7,36%, 10,26% dan 8,84%.

Seluruh utang obligasi Perusahaan adalah tanpa jaminan.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(iii) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000

On May 5 to 15, 2017, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 4, 2018 covering the period from April 4, 2018 until April 1, 2019, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to May 26, 2022, are unsecured and subject to fixed interest rate of 8.70% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond VI in May 2017.

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VI, VII and VIII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 7.36%, 10.26% and 8.84%, respectively.

All bonds payable of the Company are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
TPI				TPI
US\$175.478 pada tanggal 30 September 2018 (2017: US\$342.601, 2016: US\$1.121.102)	2.620	4.641	15.063	US\$175,478 as of September 30, 2018 (2017: US\$342,601, 2016: US\$1,121,102)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$175.478 pada tanggal 30 September 2018 (2017: US\$167.123, 2016: US\$778.501)	(2.620)	(2.264)	(10.460)	Less current maturities US\$175,478 as of September 30, 2018 (2017: US\$167,123, 2016: US\$778,501)
Bagian Jangka Panjang	-	2.377	4.603	Long-term Portion

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Under the terms of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2018/ September 30, 2018
Dolar AS	5,00%

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Liability for purchases of fixed assets (continued)

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables as of September 30, 2018 are as follows:

Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
US\$184.253	April 2019/April 2019	November 15, 2011

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	Currency Denomination
5,00%	US Dollar

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Divisi Bogasari Perusahaan (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp15.534 (30 September 2017: Rp14.677).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp13.726 (30 September 2017: Rp20.731).

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The Company's Bogasari Division (continued)

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp15,534 (September 30, 2017: Rp14,677).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp13,726 (September 30, 2017: Rp20,731).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensiontama. Dana Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp3.370 (30 September 2017: Rp3.461).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	6.462.639	5.360.277	4.775.806	Present value of future benefit obligations at beginning of period
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>				<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	357.112	464.174	380.562	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	320.263	454.868	433.275	Interest cost on benefit obligations
Rugi aktuarial atas kewajiban imbalan periode/tahun berjalan	557	3.433	2.096	Actuarial loss on benefit obligations for the period/year
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.466)	2.486	(4.136)	Expected return on plan asset
Imbalan yang dibayarkan	(225.116)	(332.036)	(205.309)	Benefits paid
Kontribusi dari peserta aset program	(599)	(1.055)	(1.636)	Contributions by plan participants
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(3.356)	(2.836)	(12.268)	Gains on settlement and curtailment
Biaya jasa masa lalu	-	-	9.877	Past service cost
Sub-total	6.910.034	5.949.311	5.378.267	Sub-total

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensiontama. The pension cost charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp3,370 (September 30, 2017: Rp3,461).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>				<u>Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Perubahan asumsi keuangan	(5.824)	569.000	-	- Changes in financial assumption
Bunga atas perubahan atas dampak batas atas aset	235	622	-	Interest of the effect of the asset ceiling
Penyesuaian pengalaman	(13.424)	(52.977)	(25.313)	Experience adjustments
Perubahan atas dampak batas atas aset	(1.609)	(3.317)	7.323	The effect of the asset ceiling
Sub-total	(20.622)	513.328	(17.990)	Sub-total
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	86.421	-	-	Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	6.975.833	6.462.639	5.360.277	Present value of future benefit obligations at end of period

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada
perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai
berikut, antara lain:

The significant assumptions used for the said
actuarial calculations are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Tingkat diskonto tahunan	6,9%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,9%	8,5%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/		Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	from mortality rate Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/years		Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		Resignation rate

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Perusahaan dan
kepemilikan sahamnya masing-masing pada
tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their
respective share ownership at reporting dates are
as follows:

	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	
30 September 2018				September 30, 2018
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Sulianto Pratama	81.000	-	8	Sulianto Pratama
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.862.030	49,91%	438.287	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2017	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	December 31, 2017
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.396.103.450	50,07%	439.610	CAB Holdings Limited, Seychelles
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

22. CAPITAL STOCK (continued)

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of September 30, 2018 and December 31, 2017. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of September 30, 2018 and December 31, 2017 consists of:

Agio Saham

Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi

218.286

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait

854.560

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait

109.200

Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)

(83.078)

Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)

398.765

Total

1.497.733

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali

(1.214.001)

Neto

283.732

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp917.741.

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

Share Premium

Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost

Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)

Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public

Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)

Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)

Total

Difference in value of restructuring among entities under common control

Net

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 13, selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

24. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018 yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris no 57 tertanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2018 ; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp237 (angka penuh) atau sejumlah Rp2.080.961 pada tahun 2018 dan Rp235 (angka penuh) atau sejumlah Rp2.063.401 pada tahun 2017 yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 dan 2016.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2018 dan 2017 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Juli 2017.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

As disclosed in Note 13, the difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounting to Rp Rp238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on May 31, 2018 which minutes were covered by Notarial Deed No.57 dated May 31, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2018; and*
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp237 (full amount) per share or totaling Rp2,080,961 in 2018 and Rp235 (full amount) per share or totaling Rp2,063,401 in 2017 which were taken from income in 2017 and 2016 attributable to equity holders of the parent entity.*

The cash dividends declared and approved in 2018 and 2017 were fully paid in July 2018 and July 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	46,9%	46,9%	46,9%
		Jumlah/Amount		
		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		10.423.827	10.577.648	
		30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017 (Disajikan kembali/ As Restated)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Income for the year attributable to non-controlling interests		39.589	177.067	
Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:		<i>The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:</i>		
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim		<i>Summarized interim consolidated statement of financial position</i>		
		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2017/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)
Aset lancar	8.073.976	6.722.550	6.213.476	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	20.015.471	19.966.409	20.051.593	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar lainnya	7.425.008	7.170.195	6.797.643	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(8.351.570)	(6.187.987)	(4.595.300)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8.819.789)	(9.144.347)	(10.455.284)	Non-current liabilities
Total ekuitas	18.343.096	18.526.820	18.012.128	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	14.908.087	14.964.381	14.751.488	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.435.009	3.562.439	3.260.640	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim.

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Penjualan	10.405.915	12.233.211	Sales
Beban pokok penjualan	(8.364.012)	(9.669.367)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.041.903	2.563.844	Gross profit
Laba (Rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	5.091	(38.789)	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(534.418)	(468.881)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(684.232)	(699.086)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	133.444	69.338	Other operating income
Beban operasi lain	(81.442)	(89.875)	Other operating expenses
Laba usaha	880.346	1.336.551	Income from operations
Penghasilan keuangan	62.086	54.293	Finance income
Beban keuangan	(641.864)	(526.906)	Finance expenses
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	623	(41)	Share in net income (loss) of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	301.191	863.897	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(230.515)	(370.961)	Income tax expense
Laba periode berjalan	70.676	492.936	Income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	26.219	(2.598)	Other comprehensive income (losses) for the period, net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan	96.895	490.338	Total comprehensive income for the period

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 September 2018/ September 30, 2018		1 Januari 2017/ January 1, 2017
		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%	19,5%
Jumlah/Amount				
		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		5.121.239	4.569.132	
		30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		678.411	592.128	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian interim		Summarized interim consolidated statement of financial position		
		30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017
Aset lancar		14.943.180	16.579.331	15.571.362
Aset tetap (tidak lancar)		10.221.162	8.120.254	7.114.288
Aset tidak lancar lainnya		8.655.922	6.919.929	6.216.298
Liabilitas jangka pendek		(7.397.157)	(6.827.588)	(6.469.785)
Liabilitas jangka panjang		(4.499.761)	(4.467.596)	(3.931.340)
Total ekuitas		21.923.346	20.324.330	18.500.823
Dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		20.863.644	19.563.668	17.563.958
Kepentingan nonpengendali		1.059.702	760.662	936.865

Current assets
Fixed assets (non-current)
Other non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,		
	2018	2017	
Penjualan	29.478.275	27.430.483	Sales
Beban pokok penjualan	19.886.903	18.798.573	Cost of goods sold
Laba bruto	9.591.372	8.631.910	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(3.590.143)	(3.404.982)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.494.484)	(1.224.915)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	623.005	296.116	Other operating income
Beban operasi lain	(155.352)	(139.110)	Other operating expenses
Laba usaha	4.974.398	4.159.019	Income from operations
Penghasilan keuangan	250.047	308.478	Finance income
Beban keuangan	(187.463)	(117.656)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(49.003)	(61.407)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(40.341)	(46.160)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.947.638	4.242.274	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(1.393.341)	(1.182.254)	Income tax expense
Laba periode berjalan	3.554.297	3.060.020	Income for the period
Total laba komprehensif periode berjalan	3.746.673	3.155.191	Total comprehensive income for the period

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan dan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Period from Continuing Operations Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount)	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per Share (full amount)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine-month Period Ended September 30,			
2018	2.819.942	8.780.426.500	321
2017	3.262.532	8.780.426.500	372

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The details of basic earnings per share from continuing operations computation are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ For nine-month period ended September 30,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	48.702.402	47.735.405	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.039.785	5.384.820	Related parties (Note 32)
Total	54.742.187	53.120.225	Total

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian interim.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

27. NET SALES

The details of net sales are as follows:

During the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the interim consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 37).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

27. NET SALES (continued)

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Bahan baku yang digunakan	24.991.891	23.349.510	Raw materials used
Beban produksi	12.004.054	10.642.267	Production expenses
Total Beban Produksi	36.995.945	33.991.777	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal periode	192.231	137.496	At beginning of period
Akhir periode	(210.781)	(190.418)	At end of period
Beban Pokok Produksi	36.977.395	33.938.855	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	3.739.353	3.804.151	At beginning of period
Pembelian	3.528.227	3.970.225	Purchases
Akhir periode	(4.972.656)	(3.815.106)	At end of period
Total	39.272.319	37.898.125	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz pada periode 30 September 2018 adalah 15,27% (30 September 2017: 15,90%) dari penjualan neto konsolidasian periode terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz in September 30, 2018 represent 15.27% (September 30, 2017: 15.90%) of the consolidated net sales of the related period.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Period Ended September 30,</i>		
	2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	1.833.997	1.694.087	Freight and handling
Iklan dan promosi	1.411.847	1.424.515	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.083.002	1.030.214	Salaries, wages and employee benefits
Distribusi	409.824	429.509	Distribution
Barang rusak	352.505	238.361	Bad goods
<i>Outsourcing</i>	336.627	312.960	<i>Outsourcing</i>
Sewa dan penyusutan	283.483	261.649	Rental and depreciation
Perjalanan dinas dan transportasi	81.733	81.704	Business travel and transportations
Perbaikan dan pemeliharaan	77.822	76.405	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	296.985	292.829	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	6.167.825	5.842.233	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.045.219	1.947.938	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	347.620	213.417	Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment, representation and directors' fee
Sewa dan penyusutan	311.937	245.911	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	172.119	99.979	Utilities, repairs and maintenance
<i>Outsourcing</i>	114.983	96.900	<i>Outsourcing</i>
Hubungan investor dan masyarakat	90.086	68.247	Investor and public relations
Perjalanan dinas dan transportasi	76.129	72.181	Business travel and and transportations
Pajak dan perijinan	68.694	93.784	Tax and Licenses
Jasa tenaga ahli	53.633	52.976	Technical expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	154.131	158.407	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	3.434.551	3.049.740	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan royalti dan teknis	193.717	167.272	Royalty and technical income
Penjualan barang bekas	139.349	119.930	Sale of scrap materials
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	460.590	90.716	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Laba atas investasi AIBM	59.176	-	Gain from investments of AIBM
Laba dari penjualan aset dan persediaan	26.081	59.828	Gain on Disposal Assets & inventories
Pemulihan pencadangan penurunan harga pasar dari persediaan	-	25.753	Recovery of allowance for decline in market value of inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	280.683	160.529	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	1.159.596	624.028	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi penurunan nilai aset tak berwujud (Catatan 13)			Impairment loss of intangible assets (Note 13)
Amortisasi aset tak berwujud	99.930	99.930	Amortization of intangible asset
Penyisihan atas piutang plasma	42.588	27.566	Allowance for doubtful plasma receivable
Rugi atas penurunan nilai persediaan	-	37.239	Loss of decline in values of inventory
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	97.883	50.477	others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	240.401	215.212	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2018	2017
Penghasilan bunga	382.220	446.273
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	-
Total	382.220	446.273

Interest income
Net gains on foreign exchange difference
from financing activities
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2018	2017
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	820.244	758.473
Utang obligasi	285.684	276.024
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi pendanaan	727.395	57.536
Total	1.833.323	1.092.033

Interest expenses from:
Bank loans
Bonds payable
Net losses on foreign exchange
difference from financing activities
Total

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- NICI dan IOSP/OIMP merupakan entitas ventura bersama (Catatan 2).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

31. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- NICI and IOSP/OIMP is joint ventures entity (Note 2).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Piutang Usaha							Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>							<u>Associates and joint ventures</u>
NICI	51.565	66.804	100.001	0,05%	0,08%	0,12%	NICI
PCIB	-	3.496	842	0,00%	0,00%	0,00%	PCIB
TSP	-	2.700	5.478	0,00%	0,00%	0,01%	TSP
AIBM	-	633	2.045	0,00%	0,00%	0,00%	AIBM
 <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>							 <u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama (IPT)	403.951	360.574	258.379	0,42%	0,41%	0,31%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	192.912	165.715	118.184	0,20%	0,19%	0,14%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)	119.405	111.641	68.308	0,12%	0,13%	0,08%	De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)
Pinehill Arabia Food Ltd., Arab Saudi (Pinehill)	91.701	47.352	76.294	0,10%	0,05%	0,09%	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia (Pinehill)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	57.768	56.117	64.538	0,06%	0,06%	0,08%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., RRC (SRIT)	57.591	46.542	43.966	0,06%	0,05%	0,05%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., PRC (SRIT)
PT Lion Superindo (LS)	52.420	72.479	39.355	0,05%	0,08%	0,05%	PT Lion Superindo (LS)
Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir (SAWATA)	51.320	30.368	39.214	0,05%	0,03%	0,05%	Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt (SAWATA)
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	33.312	35.436	26.492	0,03%	0,04%	0,04%	PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)
PT Indotirta Suaka (IS)	27.474	12.808	7.658	0,03%	0,02%	0,01%	PT Indotirta Suaka (IS)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)	20.248	21.618	8.627	0,02%	0,03%	0,01%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)
IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia (Indoadriatic)	16.982	10.810	15.329	0,02%	0,01%	0,02%	IndoAdriatic Industry D.O.O, Serbia (Indoadriatic)
Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd., Suriah (SAWAB)	14.444	22.812	2.884	0,02%	0,03%	0,00%	Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd., Syria (SAWAB)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)	14.033	7.503	4.333	0,01%	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi Turki, (Adkoturk)	13.314	9.914	3.945	0,01%	0,01%	0,01%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi Turkey, (Adkoturk)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14.711	13.358	1.334	0,02%	0,02%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	1.233.151	1.098.680	887.206	1,27%	1,25%	1,08%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total			Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Piutang Bukan Usaha							Accounts Receivable - Non-trade
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>							<u>Associates and joint ventures</u>
TSP	-	77.551	44.876	-	0,09%	0,05%	TSP
NICI	6.042	36.843	60.887	0,01%	0,04%	0,07%	NICI
PCIB	-	10.318	9.254	-	0,01%	0,01%	PCIB
AIBM	-	-	29	-	-	0,00%	AIBM
Pihak Berelasi Lainnya							Other Related Parties
Karyawan	57.135	54.308	55.101	0,06%	0,06%	0,07%	Employees
Pinehill	32.790	28.219	27.603	0,03%	0,03%	0,03%	Pinehill
DUFIL	32.586	126.738	150.420	0,03%	0,14%	0,18%	DUFIL
Adkoturk	11.729	8.097	4.032	0,01%	0,01%	0,01%	Adkoturk
SAWABASH	8.822	5.857	2.764	0,01%	0,01%	0,01%	SAWABASH
SAWAYA	7.989	3.594	3.281	0,01%	0,01%	0,01%	SAWAYA
SAWAKE	6.742	3.850	2.710	0,01%	0,01%	0,00%	SAWAKE
SAWATA	6.013	9.560	7.039	0,01%	0,01%	0,01%	SAWATA
SAWAB	3.996	3.395	1.426	0,00%	0,00%	0,00%	SAWAB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14.403	14.522	1.611	0,01%	0,02%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	188.247	382.852	371.033	0,18%	0,44%	0,45%	Total
	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Utang Usaha							Trade Payables
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>							<u>Associates and joint ventures</u>
NICI	191.474	185.095	177.800	0,40%	0,45%	0,46%	NICI
IOSP	4.674	5.531	1.962	0,01%	0,01%	0,01%	IOSP
TSP	-	332.584	301.123	-	0,81%	0,79%	TSP
PCIB	-	91.744	53.116	-	0,22%	0,14%	PCIB
AIBM	-	28.736	15.234	-	0,07%	0,04%	AIBM
Pihak Berelasi Lainnya							Other Related Parties
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	28.085	19.575	13.635	0,06%	0,05%	0,04%	PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
PT Wahana Inti Selaras	15.597	-	-	0,03%	-	-	PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	10.482	5.711	3.819	0,02%	0,01%	0,01%	PT Indomobil Prima Niaga (IPN)
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	1.867	3.271	1.367	0,00%	0,00%	0,00%	PT Sarana Tempa Perkasa (STP)
ACA	1.686	408	332	0,00%	0,00%	0,00%	ACA
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	38	13	2.093	0,00%	0,00%	0,01%	PT Indosurance Broker Utama (IBU)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.458	41.366	2.859	0,01%	0,12%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	258.361	714.034	573.340	0,53%	1,74%	1,51%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi							Due to Related Parties
Pihak Berelasi Lainnya							Other Related Parties
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	417.859	351.659	339.659	0,88%	0,85%	0,89%	PT Purwa Wana Lestari (PWL)
PT Giat Sembada Sentosa (GSS)	-	-	202.440	-	-	0,53%	PT Giat Sembada Sentosa (GSS)
Total	417.859	351.659	542.099	0,88%	0,85%	1,42%	Total
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales			
	2018	2017		2018	2017		
Penjualan							Sales
Entitas Asosiasi dan ventura bersama							Associates and joint venture
NICI	533.025	605.306		0,97%	1,14%		NICI
AIBM	8.292	23.350		0,02%	0,04%		AIBM
Pihak Berelasi Lainnya							Other Related Parties
IPT	2.248.675	2.130.414		4,11%	4,01%		IPT
ICC	944.185	795.756		1,72%	1,50%		ICC
Pinehill	509.255	500.855		0,93%	0,94%		Pinehill
DUFIL	446.819	274.963		0,81%	0,52%		DUFIL
SRIT	349.234	243.218		0,64%	0,46%		SRIT
LS	206.184	220.188		0,38%	0,41%		LS
NIC	200.505	177.601		0,37%	0,33%		NIC
FFI	154.302	153.276		0,28%	0,29%		FFI
SAWATA	140.318	73.644		0,26%	0,14%		SAWATA
SAWAB	70.733	64.970		0,13%	0,12%		SAWAB
IS	92.692	42.179		0,17%	0,08%		IS
SAWABASH	33.249	27.479		0,06%	0,05%		SAWABASH
Adkoturk	43.617	24.153		0,08%	0,05%		Adkoturk
SAWAYA	8.320	11.528		0,02%	0,02%		SAWAYA
SAWAKE	12.532	8.303		0,02%	0,02%		SAWAKE
Indoadriatic	18.248	3.104		0,03%	0,01%		Indoadriatic
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Maroko (SAWAMAG)	8.711	4.533		0,02%	0,01%		Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Morocco (SAWAMAG)
IDmarco Perkasa Indonesia	10.889	-		0,02%			IDmarco Perkasa Indonesia
Total	6.039.785	5.384.820		11,03%	10,14%		Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold	
	2018	2017	2018	2017
Pembelian				
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>				
AIBM dan entitas anak	356.118	2.019.637	0,91%	5,34%
NICI	1.163.488	1.231.441	2,96%	3,26%
IOSP	94.530	70.195	0,24%	0,19%
Eastern Pearl Flour Mills	3.464	-	0,01%	-
Indo Natasha Gemilang	14.474	-	0,04%	-
Total	1.632.074	3.321.273	4,16%	8,78%

Purchases
Associates and joint ventures
AIBM and subsidiaries
NICI
IOSP
Eastern Pearl Flour Mills
Indo Natasha Gemilang
Total

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income	
	2018	2017	2018	2017
Penghasilan royalti dan jasa teknik				
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>				
NICI	31.691	30.340	2,73%	4,57%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Pinehill	77.056	71.284	6,65%	10,74%
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)	36.010	39.957	3,11%	6,02%
SAWATA	20.465	10.704	1,76%	1,61%
SAWAB	9.496	5.917	0,82%	0,89%
Adkoturk	5.912	3.794	0,51%	0,57%
SAWABASH	2.175	3.173	0,19%	0,48%
Indoadriatic	2.841	-	0,24%	-
SAWAMAG	1.847	-	0,16%	-
SAWAKE	2.412	1.472	0,21%	0,22%
SAWAYA	3.812	630	0,33%	0,09%
Total	193.717	167.271	16,71%	25,19%

Royalty and technical income
Associate and joint ventures
NICI
Other Related Parties
Pinehill
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)
SAWATA
SAWAB
Adkoturk
SAWABASH
Indoadriatic
SAWAMAG
SAWAKE
SAWAYA
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month Period Ended September 30</i>		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ <i>Percentage to Total Operating Expenses</i>		
	2018	2017	2018	2017	
Beban jasa pompa dan lainnya					Pump service expense and other
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
STP	5.541	6.504	0,06%	0,07%	STP
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
RMK	9.888	12.502	0,10%	0,14%	RMK
PT Adithya Suramitra (Adithya)	-	7.000	-	0,08%	PT Adithya Suramitra (Adithya)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	323	2.588	0,01%	0,03%	Others (each below Rp1,000)
Beban Outsourcing					Outsourcing Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	197.916	158.713	2,06%	1,80%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	32.596	32.084	0,34%	0,36%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU	120.109	112.053	1,25%	1,27%	ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU
Beban V-SAT					V-SAT Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PI	24.264	22.551	0,25%	0,26%	PI
Penghasilan Operasi Lainnya					Other Operating Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
LS	2.861	2.593	0,25%	0,39%	LS
AIBM	666	1.999	0,06%	0,30%	AIBM
IPT	1.838	2.247	0,16%	0,34%	IPT
RMK		113		0,02%	RMK
CS		-			CS
Beban Konsultasi					Consultancy Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indotek Konsultan Utama	205	184	0,02%	0,02%	PT Indotek Konsultan Utama

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 11,03% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 (30 September 2017: 10,14%). Saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2018 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.233.151 (31 Desember 2017: Rp1.098.680 dan 31 Desember 2016: Rp887.206), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 7).
- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4,16% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 (30 September 2017: 8,78%). Saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2018 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp258.361 (31 Desember 2017: Rp714.034 dan 31 Desember 2016: Rp573.340), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 17).

Kelompok Usaha membeli barang jadi dari Kelompok Usaha AIBM antara lain minuman berkarbonasi, Teh Siap Minum (RTD Tea) dan AMDK dengan harga yang disepakati, dimana Entitas Anak Perusahaan tertentu memasarkan produk-produk tersebut.

- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 11.03% of the consolidated net sales for the nine-month period ended September 30, 2018 (September 30, 2017: 10.14%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of September 30, 2018, amounting to Rp1,233,151 (December 31, 2017: Rp1,098,680 and December 31, 2016: Rp887,206), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (Note 7).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 4.16% of the consolidated total cost of goods sold for the nine-month period ended September 30, 2018 (September 30, 2017: 8.78%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of September 30, 2018, amounting to Rp258,361 (December 31, 2017: Rp714,034 and December 31, 2016: Rp573,340), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the interim consolidated statements of financial position (Note 17).

The Group purchases finished goods from AIBM Group such as carbonated drink, Ready to Drink Tea (RTD Tea) and PDW at the agreed price, whereby certain subsidiaries marketed such products.

- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. SIMP menyewa tanah, tempat pabrik dan kantornya berlokasi, berdasarkan perjanjian sewa dengan Adithya. Perjanjian sewa tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Juli 2017.
- e. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari STP. Beban jasa pompa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp5.541 (30 September 2017: Rp6.504) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- f. Kelompok Usaha dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas VSAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- g. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan entitas anak.
- h. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Beban sewa alat-alat berat untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp9.888 (30 September 2017: Rp12.502) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 28).

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing rental arrangement with Adithya. The said agreement expired on July 31, 2017.
- e. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from STP. The related pump service expenses incurred arising from such services for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp5,541 (September 30, 2017: Rp6,504), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- f. The Group and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PI for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the said agreement has been extended until December 31, 2019. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- g. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses International Tbk (ISI) and subsidiaries.
- h. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for heavy equipment for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp9,888 (September 30, 2017: Rp12,502) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- j. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- k. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP di mana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- l. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- m. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019.
- n. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- i. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2019.
- j. Certain Subsidiaries entered into management and other agreements with certain related parties. See Note 33 for details of the said agreements.
- k. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.
- l. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- m. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on several dates up to December 31, 2019.
- n. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- o. Utang kepada PWL, pemegang saham nonpengendali MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial..
- p. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- q. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp230.512 (30 September 2017: Rp190.797).
- r. Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan AIBM atas ruangan kantor yang berlokasi di The City Tower. Pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- s. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic, SAWAYA and SAWAHI. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- o. The above amounts due to PWL, the non-controlling shareholders of MCP, represent the unsecured loans obtained by MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from PWL bear interest at commercial rates.
- p. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- q. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp230,512 (September 30, 2017: Rp190,797).
- r. The Group entered into rental agreements with AIBM for office spaces located in The City Tower. The rental income is presented as part of "Other operating income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- s. The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic, SAWAYA and SAWAHI. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants exclusive licenses to Dufil Prima and Pinehill and non-exclusive licenses to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk and Indoadriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants exclusive licenses to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- t. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Perusahaan dimana NICI mendapatkan lisensi secara non-exclusive untuk menggunakan merek milik Perusahaan untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

- u. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantara IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp57.935.568 (31 Desember 2017: Rp51.524.368 dan 31 Desember 2016: Rp48.237.579). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp120.109 (30 September 2017: Rp112.053). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

- v. SIMP telah memperoleh pinjaman dari IndoAgri dengan fasilitas sebesar Rp800.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah. Pinjaman ini dikenakan bunga yang merujuk ke pasar dan akan jatuh tempo pada bulan November 2020.

Pada bulan Juni 2018, SIMP menambah fasilitas pinjaman dari IndoAgri sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga yang merujuk ke pasar dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2023.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- t. NICI entered into a license trademark agreement with the Company whereby NICI was granted a non-exclusive license to use the Company's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as the Company is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

- u. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of September 30, 2018 of Rp57,935,568 (December 31, 2017: Rp51,524,368 and December 31, 2016: Rp48,237,579). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp120,109 (September 30, 2017: Rp112,053). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- v. SIMP has obtained a loan from IndoAgri with total facility of Rp800,000, which was used to refinance its Bonds and Sukuk Ijarah. This loan is charged with market interest rate and will mature in November 2020.

In June 2018, SIMP increased its credit facility from IndoAgri amounting to Rp500,000, which was used to finance its working capital. This loan is charged with market interest rate and will mature in July 2023.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- w. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp3.458

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- w. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp3.458

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2018, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 31.032 ton (31 Desember 2017: 7.023 ton dan 31 Desember 2016: 38.462 ton) dan benih bibit kelapa sawit sebanyak 612.940 butir (31 Desember 2017: 10.500 butir dan 31 Desember 2016: 122.225 butir) kepada pelanggan pihak ketiga dalam dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Perjanjian lisensi

NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung, oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

Perjanjian pemasokan

IDLK mengadakan perjanjian supply dengan Amberston dimana Amberston sepakat menyediakan bahan baku antara lain berupa skimmed milk powder dan butter milk powder dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of September 30, 2018, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 31,032 tonnes (December 31, 2017: 7,023 tonnes and December 31, 2016: 38,462 tonnes) and palm oil seed of 612,940 pieces (December 31, 2017: 10,500 and December 31, 2016: 122,225 pieces) to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

License Agreement

NICI entered into a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI is granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

Supply Agreement

IDLK entered into a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials, among others, skimmed milk powder and butter milk among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement expired on December 31, 2017 and was not extended.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINGENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 36 untuk rincian perjanjian tersebut.

Perjanjian Signifikan

ICBP

Pada bulan Desember 2017, ICBP menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Arla Food AMBA (Arla), suatu koperasi kemasyarakatan yang terdaftar berdasarkan hukum Kerajaan Denmark, sehubungan dengan rencana pendirian perusahaan patungan (*Joint Venture Company* atau "JVC") dan entitas anaknya (Entitas Anak JVC), yang terutama bergerak di bidang industri *dairy* di Indonesia.

JVC merupakan perusahaan yang akan menangani kegiatan komersial, sedangkan Entitas Anak JVC merupakan perusahaan yang akan menangani kegiatan manufaktur.

Arla akan memiliki 50% ditambah 1 saham JVC sedangkan ICBP akan memiliki sisa saham JVC. Entitas Anak JVC akan dimiliki oleh JVC sebesar 100% dikurangi 2 saham (Arla dan ICBP masing-masing memiliki 1 saham Entitas Anak JVC).

Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok Usaha ICBP

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 36 for the details of the said agreement.

Significant Agreements

ICBP

In December 2017, ICBP signed a joint venture agreement with Arla Food AMBA (Arla), a cooperative society with limited liability registered under the law of the Kingdom of Denmark, to establish a joint venture company ("JVC") and its subsidiary ("JVC's Subsidiary") which will engage in the dairy business in Indonesia.

JVC will undertake the commercial operations, while JVC's Subsidiary will undertake the manufacturing operations.

Arla will hold 50% plus 1 share of JVC, while remaining shares will be ICBP's portion. The Subsidiary of JVC will be owned by JVC for 100% minus 2 shares (both Arla and ICBP will hold 1 share each in JVC's Subsidiary).

Management Consultant Agreement of ICBP Group

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Program Euro Medium Term Note

Pada tanggal 30 September 2013, IFAR telah membuat program *Euro Medium Term Note* sebesar SGD500.000.000 ("Program"). Melalui Program tersebut, IFAR dari waktu ke waktu dapat menerbitkan *notes* ("Notes") secara berseri atau *tranches*. Masing-masing seri atau *tranche* dari *Notes* dapat diterbitkan dalam berbagai mata uang, dalam berbagai jumlah dan tenor, dan dapat dikenakan bunga tetap, *floating*, variabel atau *hybrid rates* yang nantinya akan disepakati antara IFAR dengan *dealer* yang bersangkutan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Notes* dapat digunakan oleh IFAR sebagai modal kerja atau keperluan perusahaan lainnya dari IFAR dan Entitas Anak.

Persetujuan prinsip atas Program tersebut telah diperoleh dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-ST") dan permohonan pencatatan *Notes* di SGX-ST akan dilakukan pada saat penerbitan setiap *Notes*. Pencatatan *Notes* baru berlaku apabila *Notes* yang bersangkutan telah masuk ke dalam *Official List* SGX-ST.

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada PI, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup didalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Euro Medium Term Note Programme

On September 30, 2013, IFAR has established a SGD500,000,000 Euro Medium Term Note programme ("Programme"). Under the Programme, IFAR may from time to time issue notes ("Notes") in series or tranches. Each series or tranche of Notes may be issued in any currency, in various amounts and tenors, and may bear interest at a fixed, floating, variable or hybrid rates, as agreed between IFAR and the relevant dealer.

The net proceeds from the issue of the Notes under the Programme may be used by IFAR for working capital or generate corporate purposes of IFAR and its Subsidiaries.

Approval in principle has been obtained from the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") for the establishment of the Programme and application will be made for the listing and quotation of Notes which will be agreed at the time of issue thereof to be listed on the SGX-ST.

Exclusive Bottling Agreement

a. At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB is granted by PepsiCo Inc. (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brand in Indonesia.

As described in Note 1, which IASB was merged into AIBM, thus, IASB has sent acknowledgement letter to PI regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

IASB

IASB mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB dan AIBM sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tidak diperpanjang.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Tuntutan hukum

Pada tanggal 30 September 2018, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Kelompok Usaha yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

IASB

IASB entered into a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake the same obligation as IASB. As stipulated in the said agreement, IASB appointed PCIB and AIBM as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement expired on June 30, 2017 and was not extended.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

Litigation Case

As of September 30, 2018, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 8,03% sampai 10,68% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: 5,98% sampai 12,00% per tahun dan 31 Desember 2016: antara 7,58% sampai 12,00% per tahun).

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 8.03% to 10.68% per annum for the nine-month period ended September 30, 2018 (December 31, 2017: from 5.98% to 12.00% per annum and December 31, 2016: from 7.58% to 12.00% per annum).

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts payable reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Entitas Anak tertentu mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (cross-currency swaps) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas.

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp320.385 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

A Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting.

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at September 30, 2018, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the nine-month period ended September 30, 2018 would have been Rp320,846 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017.

30 September 2018/ September 30, 2018							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan
	Total	<i>Neither past Due nor Impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	12.661.468	12.661.468	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>							
Usaha/ <i>Trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	4.660.568	3.588.433	658.536	196.795	63.905	104.191	48.708
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.233.151	1.233.151	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	924.845	924.845	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	188.247	188.247	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	4.284	4.284	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	3.476	3.476	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.342.279	1.342.279	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	1.276.132	1.276.132	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	2.361.216	2.361.216	-	-	-	-	-
Total	24.655.666	23.583.531	658.536	196.795	63.905	104.191	48.708

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017.

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.689.998	13.689.998	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable							
Usaha/Trade :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	3.993.003	2.867.197	679.575	210.114	90.948	93.219	51.950
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.098.680	1.098.680	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade:</i>							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	1.430.300	1.430.300	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	382.852	382.852	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	26.451	17.487	-	-	-	-	8.964
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	54.251	54.251	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.158.659	1.158.659	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	800.159	800.159	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	1.860.373	1.860.373	-	-	-	-	-
Total	24.494.726	23.359.955	679.575	210.114	90.948	93.219	60.915

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017 (lanjutan).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017 (continued)

	1 Januari 2017/January 1, 2017						
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
	Total		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.362.236	13.362.236	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>							
Usaha/ <i>Trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	3.790.980	2.730.699	668.166	151.856	61.598	117.321	61.340
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	887.206	887.206	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade:</i>							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	216.638	216.638	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	371.033	371.033	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	23.401	14.412	-	-	-	-	8.989
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	65.675	65.675	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.064.600	1.064.600	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	534.138	534.138	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	1.477.531	1.477.531	-	-	-	-	-
Total	21.793.438	20.724.168	668.166	151.856	61.598	117.321	70.329

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

30 September 2018/ September 30, 2018					
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	16.455.462	16.455.462	-	-	Short-term bank loans
Utang trust receipts	993.620	993.620	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	4.211.555	4.211.555	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.556.285	1.556.285	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	1.980.748	1.980.748	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	3.000.999	3.000.999	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.998.162	1.998.162	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	2.620	2.620	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	5.531.035	-	3.440.969	2.090.066	Principal
Utang obligasi jangka panjang Pokok pinjaman	1.991.647	-	1.991.647	-	Bonds payables Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	-	-	-	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	417.859	-	417.859	-	Due to related party

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	9.949.734	9.949.734	-	-	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	636.225	636.225	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	4.075.987	4.075.987	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.390.487	1.390.487	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.153.449	2.153.449	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.124.644	2.124.644	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	2.264	2.264	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	7.618.216	-	5.328.950	2.289.266	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	3.986.500	-	3.986.500	-	Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	2.377	-	2.377	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	351.659	-	351.659	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	3.449.940	947.367	2.016.502	486.071	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	1 Januari 2017/January 1, 2017				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	5.697.745	5.697.745	-	-	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	1.218.864	1.218.864	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	3.537.873	3.537.873	-	-	Trade payables
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	1.222.334	1.222.334	-	-	Other payables and deposits received - Third parties
Beban akrual	2.260.066	2.260.066	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.608.077	1.608.077	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.999.082	1.999.082	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	10.460	10.460	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	9.889.092	-	6.744.762	3.144.330	Principal
Utang obligasi jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bonds payables - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.994.160	-	1.994.160	-	Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	4.603	-	4.603	-	Principal
Utang kepada pihak-pihak berelasi	542.099	-	542.099	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	3.697.958	954.073	1.984.480	759.405	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

36. PIUTANG PLASMA

	30 September 2018/ September 30, 2018
Piutang plasma	1.501.298
Penyisihan penurunan nilai	(154.735)
Total	1.346.563
Dikurangi bagian lancar	4.284
Piutang plasma, bagian tidak lancar	1.342.279

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the nine-month period ended September 30, 2018, and the year ended December 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

36. PLASMA RECEIVABLES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1.329.671	Plasma receivables
	(153.526)	Allowance for impairment
Total	1.176.145	Total
Dikurangi bagian lancar	17.486	Less current Portion
Plasma receivables, non current portion	1.158.659	

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bergulir antara Koperasi Serba Usaha Pakis Maju Sejahtera dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016: perjanjian kerjasama pemberian kredit ketahanan pangan dan energi pengembangan tebu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")), LPI selaku Perusahaan Inti bertindak sebagai penjamin korporasi pelunasan utang bank dan membantu penyaluran kredit kepada petani plasma anggota Koperasi.

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

Under the line credit facility agreement between Koperasi Serba Usaha Pakis Maju Sejahtera and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016: credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")), LPI as the Nucleus Companies acts as the corporate guarantor for bank loan repayment and assisting the distribution of credit to smallholders of cooperative members.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

LPI mendistribusikan kredit dari BRI kepada KUD yang direkomendasikan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu.

Pada tanggal 30 September 2018, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 89.641 hektar (31 Desember 2017: 89.441 hektar), di mana area perkebunan seluas 60.343 hektar (31 Desember 2017: 55.343 hektar) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

Konversi di atas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 seluas 5.836 hektar yang menggunakan pembiayaan dari BRI (Catatan 14). Total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp192.454 dan selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp45.267 telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017 (Satu Tahun)/ (One Year)	30 September 2017/ September 30, 2017 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
Saldo awal	153.526	153.113	153.113
Penyisihan (pemulihan) periode/tahun berjalan	1.209	413	(806)
Saldo Akhir	154.735	153.526	152.307

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

LPI distributed loans from BRI to the recommended KUD based on credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development ("Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu").

As of September 30, 2018, SIMP's plasma development comprises 89,641 hectares (December 31, 2017: 89,441 hectares), whereby 60,343 hectares (December 31, 2017: 55,343 hectares) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantation until March 31, 2018 for 5,836 hectares funded by BRI (Note 14). The outstanding loans handed over amounted to Rp192,454 and the difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp45,267 was written off from the allowance provided by GS.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Allowance (recovery) during the
period/year
Ending Balance

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 30 September 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman Petani Plasma dari bank dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan sampai dengan:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	
Jaminan dari KGP	5.170	20.680	Guarantees from KGP
Jaminan dari RAP, CKS dan JS	114.403	105.424	Guarantees from RAP, CKS and JS
Jaminan dari LSIP	76.130	71.199	Guarantees from LSIP
Jaminan dari MSA	190.059	214.581	Guarantees from MSA
Jaminan dari MPI	140.894	79.115	Guarantees from MPI
Jaminan dari SBN	77.754	80.438	Guarantees from SBN
Jaminan dari PIP	13.616	13.748	Guarantees from PIP
Jaminan dari IBP	16.253	16.411	Guarantees from IBP
Jaminan dari LPI	29.350	40.010	Guarantees from LPI
Jaminan dari GS	13.549	33.128	Guarantees from GS
Jaminan dari HPIP	47.034	44.253	Guarantees from HPIP

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the plasma receivables of each project as of September 30, 2018, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The Plasma Farmers' loan facilities from the banks are secured by receivables of the farmers arising from sales of its product, the above-mentioned plasma plantations and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities up to:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018/ Nine-month Period Ended September 30, 2018							
Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer</i> <i>Branded Product</i>	Bogasari*)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total		
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	29.027.866	12.520.803	8.816.012	4.377.506	54.742.187		Sales to external customers
Penjualan antar segmen	183.516	2.869.442	1.438.319	-	-		Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	29.211.382	15.390.245	10.254.331	4.377.506	54.742.187		Total Net Sales
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	4.356.578	921.441	791.755	154.643	6.225.489		Segment income from operations
Alokasi biaya kantor pusat	-	(148.977)	(177.222)	(31.798)	(357.997)		before expense allocation
Laba usaha segmen	4.356.578	772.464	614.533	122.845	5.867.492		Head office expense allocations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan					924.286		Segment income from operations
LABA USAHA					6.791.778		Unallocated other operating income
Penghasilan keuangan					382.220		INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan					(1.833.323)		Finance income
Pajak final atas penghasilan bunga					(74.450)		Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama					29.784		Final tax on interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan					5.296.009		Share in net losses of associates and joint ventures
Beban pajak penghasilan					(1.715.919)		Income before income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN					3.580.090		Income tax expense
Informasi Segmen Lainnya							INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	2.606.367	257.656	1.462.117	34.548	4.360.688		Other Segment Information
Penyusutan dan amortisasi	714.235	468.561	965.640	69.861	2.218.297		Capital expenditures and advance for purchases of assets
							Depreciation and amortization

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Periode Sembilan bulan yang berakhir Pada Tanggal 30 September 2017/
 Nine-month period Ended September 30, 2017
 (Disajikan kembali/As Restated)

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	26.816.912	11.447.983	10.637.018	4.218.312		53.120.225
Penjualan antar segmen	156.283	2.645.085	1.501.827	-	(4.303.195)	-
Total Penjualan Neto	26.973.195	14.093.068	12.138.845	4.218.312	(4.303.195)	53.120.225
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	3.978.684	1.012.821	1.362.491	210.807	2.653	6.567.456
Alokasi biaya kantor pusat	-	(106.202)	(113.785)	(17.342)		(237.329)
Laba usaha segmen	3.978.684	906.619	1.248.706	193.465	2.653	6.330.127
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						370.027
LABA USAHA						6.700.154
Penghasilan keuangan						446.273
Beban keuangan						(1.092.033)
Pajak final atas penghasilan bunga						(85.512)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						55.286
Laba sebelum beban pajak penghasilan						6.024.168
Beban pajak penghasilan						(1.784.128)
LABA PERIODE BERJALAN						4.240.040
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.410.923	3.307.699	938.057	155.214	-	5.811.893
Penyusutan dan amortisasi	612.839	400.665	983.535	69.202	-	2.066.241

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

NET SALES
 Sales to external customers
 Inter-segment sales
Total Net Sales
Segment income from operations before expense allocation
 Head office expense allocations
Segment income from operations
 Unallocated other operating income
INCOME FROM OPERATIONS
 Finance income
 Finance expenses
 Final tax on interest income
 Share in net gains of associates
Income before income tax expense
 Income tax expense
INCOME FOR THE PERIOD
Other Segment Information
 Capital expenditures and advance for purchases of assets
 Depreciation and amortization

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the nine-month then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment assets and liabilities

30 September 2018/ September 30, 2018							
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	32.622.760	14.636.058	37.391.102	6.000.109	1.221.039	91.871.068	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.188.086	1.308.771	1.621.282	-	-	4.118.139	Long-term investments
Total Aset	33.810.846	15.944.829	39.012.384	6.000.109	1.221.039	95.989.207	Total Assets
Liabilitas Segmen	11.887.500	13.482.744	18.921.318	4.812.960	(1.669.079)	47.435.443	Segment Liabilities
31 Desember 2017/December 31, 2017							
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	30.485.761	14.047.443	35.332.405	5.370.963	(423.878)	84.812.694	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.155.495	1.014.645	1.418.043	-	-	3.588.183	Long-term investments
Total Aset	31.641.256	15.062.088	36.750.448	5.370.963	(423.878)	88.400.877	Total Assets
Liabilitas Segmen	11.316.925	10.963.081	16.439.543	4.240.270	(1.661.708)	41.298.111	Segment Liabilities
1 Januari 2017/January 1, 2017							
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	27.753.152	16.097.695	34.430.477	4.931.622	(3.789.328)	79.423.618	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.145.412	770.443	1.360.162	-	-	3.276.017	Long-term investments
Total Aset	28.898.564	16.868.138	35.790.639	4.931.622	(3.789.327)	82.699.635	Total Assets
Liabilitas Segmen	10.397.378	9.203.449	16.037.516	3.879.175	(1.153.146)	38.364.372	Segment Liabilities

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the nine-month then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September 30,		
	2018	2017	
<u>Nama Negara</u>			<u>Name of Countries</u>
Indonesia	49.914.488	49.030.855	Indonesia
Arab Saudi	695.717	742.207	Saudi Arabia
Nigeria	561.650	352.313	Nigeria
RRC	483.355	353.628	PRC
Singapura	421.071	207.991	Singapore
Vietnam	229.304	473.702	Vietnam
Filipina	217.997	146.823	The Philippines
Malaysia	204.495	190.147	Malaysia
Australia	186.752	154.769	Australia
Korea Selatan	179.774	255.188	South Korea
Mesir	140.429	30.890	Egypt
Papua New Guinea	137.305	128.085	Papua New Guinea
Timor Timor	136.361	137.248	Timor Timor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	1.233.489	916.379	Others (each below Rp100,000)
Total	54.742.187	53.120.225	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017 January 1, 2017	
Indonesia	49.865.244	45.261.509	44.444.203	Indonesia
Negara-negara asing	4.893.122	4.969.132	4.093.300	Foreign countries
Total	54.758.366	50.230.641	48.537.503	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the nine-month then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$	442.431.813	6.605.065
Dalam Dolar Singapura	SGD	10.303.577	112.505
Dalam Yen Jepang	JPY	25.369.708	3.335
Dalam Euro	EUR	686.197	11.932
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	5.007.202	18.054
Dalam Real Brasil	BRL	773.892	2.888
Dalam Dolar Australia	AUD	12.649	136
Piutang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	61.929.502	924.547
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	15.810.425	57.006
Dalam Dolar Singapura	SGD		
Piutang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$		111.227
Total Aset dalam Mata Uang Asing			7.846.695
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek			
Dalam Dolar AS	US\$	464.352.808	6.932.323
Utang <i>trust receipts</i>			
Dalam Dolar AS	US\$	53.566.303	805.077
Utang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	38.821.119	579.564
Dalam Yen Jepang	JPY	8.740.245	1.149
Dalam Euro	EUR	1.244.863	21.646
Dalam Dolar Australia	AUD	11.422	123
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	919.615	3.316
Dalam Dolar Singapura	SGD	113.054	1.234
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	49.700	970
Dalam THB Thailand	THB	6.528.805	3.011
Dalam Franc Swiss	CHF	357.603	5.465
Utang lain - lain			
Dalam Dolar AS	US\$	519.795	7.760
Dalam Euro	EUR	347.384	6.041
Dalam Yen Jepang	JPY	19.850.559	2.609
Dalam Dolar Singapura	SGD	6.135	67
Dalam Dolar Australia	AUD	10.500	113
Utang Jangka Panjang			
Dalam Dolar AS	US\$	159.347.960	2.378.906
Dalam Yen Jepang	JPY	2.269.790.838	298.547
Utang pembelian aset tetap			
Dalam Dolar AS	US\$	175.480	2.620
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			11.050.541
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			3.203.846

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2018 as follow as:

Assets
Cash and cash equivalents
In US Dollar
In Singapore Dollar
In Japanese Yen
In Euro
In Malaysian Ringgit
In Brazilian Real
In Australian Dollar
Accounts receivable - trade
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
In Singapore Dollar
Accounts receivable - non-trade
In US Dollar
Total Assets in Foreign Currencies
Liabilities
Short-term bank loans
in US Dollar
Trust receipts payable
In US Dollar
Trade payables
In US Dollar
In Japanese Yen
In Euro
In Australian Dollar
In Malaysian Ringgit
In Singapore Dollar
In Great Britain Pound Sterling
In THB Thailand
In Swiss Franc
Other payables
In US Dollar
In Euro
In Japanese Yen
In Singapore Dollar
In Australian Dollar
Long-term debts
In US Dollar
In Japanese Yen
Liability for purchases of fixed assets
In US Dollar
Total Liabilities in Foreign Currencies
Net Liabilities in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the nine-month then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk *lessor* tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively, with early adoption allowed.